



**PERSPEKTIF AKIDAH ISLAM TENTANG PANTANG
LARANG MALAM SATU SURO DI MASYARAKAT
SUKU JAWA DESA KARYA INDAH, KABUPATEN
KAMPAR**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Agama (S.Ag) Pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam



Oleh:

**MUHAMMAD DANDI KURNIA
NIM. 12230111872**

**Pembimbing I
Prof. Dr. Wilaela, M.Ag**

**Pembimbing II
Dr. Sukiyat, M.Ag.**

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1447 H./2026 M.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

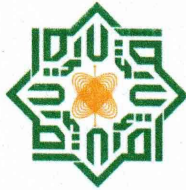
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



H

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: **PERSPEKTIF AKIDAH ISLAM TENTANG PANTANG LARANG MALAM SATU SURO DI MASYARAKAT SUKU JAWA DESA KARYA INDAH, KABUPATEN KAMPAR**

Nama : Muhammad Dandi Kurnia
Nim : 12230111872
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 6 Januari 2026

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Januari 2026

Dekan,



Dr. Hj. Rina Rehavati, M.Ag
NIP. 19690429 20050 1 2005

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Sekretaris/Penguji II

Dr. Hj. Rina Rehavati, M.Ag
NIP. 19690429 20050 1 2005

Dr. Khairiah, M.Ag
NIP. 1973016 200501 2 004

MENGETAHUI

Penguji III

Penguji IV

Prof. Dr. H. M. Arrafie Abduh, M.Ag
NIP. 19580710 198512 1 002


Drs. Saifullah, M.Us
NIP. 19660402 199203 1 002



Hak Ci

© H

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN
كلية أصول الدين
FACULTY OF USHULUDDIN
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Prof. Dr. Wilaela, M.Ag
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS
Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di- Pekanbaru

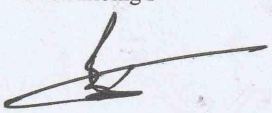
Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

| | |
|---------------|--|
| Nama | : Muhammad Dandi Kurnia |
| NIM | : 12230111872 |
| Program Studi | : Aqidah dan Filsafat Islam |
| Judul | : PERSPEKTIF AKIDAH ISLAM TENTANG PANTANG LARANG MALAM SATU SURO DI MASYARAKAT SUKU JAWA DESA KARYA INDAH, KABUPATEN KAMPAR. |

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.
Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 31 Oktober 2025
Pembimbing I


Prof. Dr. Wilaela, M.Ag
NIP. 196808021998032001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. Sukiyat, M.Ag

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di- Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Muhammad Dandi Kurnia
NIM : 12230111872
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Judul : PERSPEKTIF AKIDAH ISLAM TENTANG PANTANG
LARANG MALAM SATU SURO DI MASYARAKAT SUKU
JAWA DESA KARYA INDAH, KABUPATEN KAMPAR.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 31 Oktober 2025
Pembimbing II

Dr. Sukiyat, M.Ag
NIP. 197010102006041001



Hak C



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Dandi Kurnia
 Tempat/Tanggal Lahir : Karya Indah, 28 Juni 2002
 NIM : 12230111872
 Fakultas : Ushuluddin
 PRODI : Aqidah dan Filsafat Islam
 Judul Skripsi : PERSPEKTIF AKIDAH ISLAM TENTANG PANTANG LARANG MALAM SATU SURO DI MASYARAKAT SUKU JAWA DESA KARYA INDAH, KABUPATEN KAMPAR.

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada fakultas ushuluddin UIN SUSKA Riau, mulai dari sekarang dan seterusnya hak cipta atas karya tulis ini adalah milik fakultas ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari fakultas ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dengan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 06 Januari 2026

Yang Membuat Pernyataan



MUHAMMAD DANDI KURNIA
 NIM. 12230111872

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Aku sudah mengalami banyak kegagalan, akan tetapi. Dari kegagalan itulah, aku membangkitkan diri dan pantang menyerah. Karena, pasti ada takdir yang bisa diubah oleh manusia itu sendiri selama dia mau berusaha dan bekerja keras” (**Uzumaki Naruto**).

“Hidup sekali hiduplah dalam berarti. Maksudnya, jika kamu mempunyai sesuatu yang kamu tinggalkan dan dikenang oleh semua orang. Maka itu, akan menjadi sebuah hidup yang berarti sesungguhnya. “(**Bapak Komar**).

“Balas dendam yang terbaik adalah dengan cara menunjukkan kesuksesan yang berarti kepada orang yang meremehkanmu “(**Ibunda Tercinta Yakni Nurdah**).

4. “Setiap manusia pasti mempunyai ujian yang diberikan oleh Allah SWT. Akan tetapi, dengan adanya ujian itulah, manusia bisa bangkit dan mengetahui jati diri yang sebenarnya” (**Muhammad Dandi Kurnia**).

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk dua sumber inspirasiku, ayah dan ibu tercinta, yang senantiasa mendampingiku dalam setiap keadaan. Terima kasih atas semua pelajaran berharga yang telah kalian tanamkan, atas cinta dan perhatian yang tiada terkira, serta atas setiap usaha yang kalian lakukan demi kebahagiaanku. Di setiap sujud dan doa, restu kalian selalu menyertai langkahku dengan penuh keyakinan dan pengorbanan yang tulus. Aku mampu berdiri dan berjuang hingga saat ini karena doa dan usaha kalian yang tak pernah henti. Dengan restu dan doa itu pula, Allah memudahkan setiap langkahku. Tak ada kata yang mampu kuucapkan selain rasa syukur dan terima kasih sedalam-dalamnya kepada dua cahaya hatiku. Kalian selalu menjadi alasan terbesarku untuk terus berjuang dalam kondisi apa pun, hingga akhirnya aku dapat menyelesaikan skripsi ini melalui kerja keras dan tekad untuk mengangkat derajat keluarga. Terima kasih telah menuntunku menuju jalan pencerahan — pencerahan yang menenangkan hati dan mendekatkanku kepada Allah dan Rasul-Nya. Aku berharap ayah dan ibu senantiasa diberi kesehatan, agar tetap dapat menemani setiap langkah dan perjalanan hidupku. Semoga Allah SWT selalu melindungi kita dengan cinta dan kasih sayang-Nya, baik di dunia maupun di akhirat. Aamiin ya Rabbal 'Alamiin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil ‘ālamīn, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya. Berkat nikmat kesadaran, kesehatan, dan kesempatan yang diberikan-Nya, penulis dapat melaksanakan penelitian sekaligus menyusun skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi pada Fakultas Ushuluddin, Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Adapun skripsi ini berjudul **Perspektif Akidah Islam Tentang Pantang Larang Malam Satu Suro Di Masyarakat Suku Jawa Desa Karya Indah, Kabupaten Kampar**. Penelitian ini diharapkan dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan.

Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga beliau, para sahabat, dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman. Semoga kita semua memperoleh syafa’at beliau pada hari akhir nanti. Āmīn yā Rabbal ‘Ālamīn.

Pada kesempatan ini, dengan rasa tulus dan rendah hati, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses penyusunan skripsi ini, baik dalam aspek perkuliahan, bimbingan akademik, maupun dalam penyusunan karya ilmiah. Ucapan terima kasih ini penulis tujukan kepada:

1. Kepada kedua orang tua tercinta, Ayah Agus Yanto Kurnia dan Ibu Nurdah, yang selalu menyalurkan kasih sayang, pengertian, cinta, motivasi, doa, serta dorongan tiada henti dalam mendukung perjalanan pendidikan saya di UIN SUSKA Riau.
2. Kepada Mesya Nabila Putri sebagai adik saya tercinta, terima kasih atas motivasi dan semangat yang selalu diberikan, sehingga saya tetap bertekad dan bersemangat dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kepada Muharnis Anis, alumni program S3, saya menyampaikan terima kasih atas arahan dan pengalaman berharga yang telah dibagikannya. Dengan bimbingan dan inspirasinya, saya menjadi lebih mudah dalam memahami proses belajar, termotivasi untuk terus berusaha meraih tujuan, serta semakin bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Lenny Nofianti, MS, SE, M.Si, Ak, CA, beserta seluruh jajaran pimpinan, penulis menyampaikan terima kasih atas kesempatan yang telah diberikan untuk menimba ilmu dan memperluas wawasan di perguruan tinggi tercinta ini, khususnya di Fakultas Ushuluddin, Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam.
5. Kepada Ibu Dr. Hj. Rina Rehayati, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, beserta Wakil Dekan I, II, dan III, yaitu Dr. H. Iskandar Arnel, M.A., Ph.D., yang juga menjadi Dosen Pembimbing Akademik selama masa perkuliahan, Bapak Dr. Afrizal Nur, M.U., dan Bapak Dr. Agus Firdaus, Lc., MA., penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala kemudahan, dukungan, dan kesempatan yang diberikan. Berkat bimbingan dan bantuan mereka, penulis dapat menempuh studi di Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin, serta memiliki kesempatan untuk menyusun skripsi di jurusan tersebut.
6. Kepada Ibu Dr. Khairiah, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam, penulis menyampaikan terima kasih atas segala dorongan, bimbingan, dan kemudahan yang telah diberikan. Dukungan beliau memungkinkan penulis menyelesaikan pendidikan dan penulisan skripsi ini, sekaligus memotivasi untuk menjadi pribadi yang cerdas, bijaksana, dan bertanggung jawab dalam menghadapi setiap tantangan.
7. Kepada Prof. Dr. Wilaela, M.Ag. dan Dr. Sukiyat, M.Ag., selaku pembimbing skripsi, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bimbingan, arahan, dan ilmu berharga yang telah diberikan, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebaik-baiknya. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan kesehatan, umur yang panjang, dan rezeki yang penuh berkah kepada para dosen, khususnya kepada pembimbing skripsi penulis. *Āmīn yā Rabbal ‘Ālamīn*.

8. Kepada Edi Hermanto, S.Th.I., M.Pd.I., selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Hadis sekaligus guru agama di SMAN 5 Tapung, penulis menyampaikan terima kasih atas segala bimbingan, arahan, dan kepercayaan yang telah diberikan. Dengan dukungan dan nasihat beliau, penulis menjadi lebih yakin untuk melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, belajar dengan tekun, serta berhasil menyelesaikan skripsi ini tepat waktu sesuai harapan dan pesan beliau.
9. Kepada Dr. Saifullah, M.Us., dan Prof. Dr. H. M. Arrafie Abduh, M.Ag., selaku dosen Aqidah dan Filsafat Islam, penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan, perhatian, dan kepercayaan yang telah diberikan, sehingga penulis termotivasi untuk belajar dengan tekun dan berhasil menyelesaikan skripsi ini tepat waktu dengan penuh keyakinan. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh dosen Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin UIN SUSKA Riau, yang telah membimbing dan membagikan ilmu berharga selama perkuliahan, sehingga penulis dapat menjalani studi dengan sebaik-baiknya.
10. Kepada Ibu Pj. Kepala Desa Karya Indah, Siti Meilia, S.Pd., M.Pd., beserta seluruh perangkat desa, penulis menyampaikan terima kasih atas bantuan dan kerja sama yang diberikan selama proses penelitian, sehingga penulis dapat memperoleh serta menuliskan berbagai informasi yang berkaitan dengan Desa Karya Indah secara baik dan akurat.
11. Kepada Bapak Saelanto, Kakek Wagiman, Bapak Koko Eri Prasetyo, Bang Saleh Ramadhan, S.Ag., Bapak Elizar, Bapak Suratno, S.Hi., dan Bapak Syamsul Bahri, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesediaannya menjadi narasumber dalam penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berkat bantuan dan informasi yang telah diberikan, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.

12. Kepada Bapak Yanis sebagai satpam Fakultas Ushulddin yang sudah memberikan dorongan dan motivasi kepada saya sehingga saya memiliki jalan tersendiri untuk mencapai sebuah cita-cita yang ingin saya capai.
13. Kepada seluruh teman-teman, khususnya dari Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam (AFI), penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan, motivasi, dan semangat yang telah diberikan selama perkuliahan. Berkat kebersamaan dan dorongan tersebut, penulis dapat menjalani perkuliahan dengan baik dan menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.

Pekanbaru, 31 Januari 2025

Penulis

MUHAMMAD DANDI KURNIA

NIM. 12230111872

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| HALAMAN SAMPUL | |
| HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI | |
| NOTA DINAS PEMBIMBING I | |
| NOTA DINAS PEMBIMBING II | |
| PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA | |
| MOTTO | i |
| PERSEMBAHAN | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | xii |
| ABSTRAK BAHASA INDONESIA | xiv |
| ABSTRAK IN ENGLISH | xv |
| الملخص | xvi |
| BAB I : PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 4 |
| C. Batasan Masalah | 4 |
| D. Rumusan Masalah | 4 |
| E. Tujuan Penelitian serta Manfaat Penelitian | 5 |
| F. Sistematika Penulisan | 6 |
| BAB II : KERANGKA TEORITIS | |
| A. Landasan Teori | 8 |
| B. Literatur Review | 16 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

StatIslamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|---|----|
| C. Gambaran Umum Desa Karya Indah, Kabupaten Kampar | 27 |
|---|----|

BAB III : METODE PENELITIAN

| | |
|--------------------------------------|----|
| A. Jenis Penelitian | 29 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian | 30 |
| C. Sumber Data Penelitian | 31 |
| D. Informan Penelitian | 32 |
| E. Subjek dan Objek Penelitian | 33 |
| F. Teknik Pengumpulan Data | 33 |
| G. Teknik Analisis Data | 35 |

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

| | |
|---|-----------|
| A. Kondisi Sejarah, Demografi, dan Geografi Desa Karya Indah, Kabupaten Kampar | 38 |
| 1. Pengertian Desa Karya Indah, Kabupaten Kampar | 39 |
| 2. Letak Wilayah | 46 |
| 3. Kependudukan | 50 |
| 4. Pendidikan | 54 |
| 5. Kondisi Perekonomian | 56 |
| 6. Jenis Budaya dan sosial | 58 |
| B. Jenis Pantang Larang Malam Satu Suro Di Masyarakat Suku Jawa | 60 |
| 1. Pantang Larang Mengadakan Pesta | 65 |
| 2. Pantang Larang Berkata Kasar atau Buruk | 66 |
| 3. Pantang Larang Makan Malam Di Luar Dari Rumah | 67 |
| 4. Pantang Larang Menghabiskan Bahan Pokok Makanan | 68 |
| 5. Pantang Larang Berhubungan Intim Suami Istri | 69 |
| 6. Pantang Larang Membangun Rumah | 70 |
| 7. Pantang Larang Membersihkan Pusaka Tanpa Berdo'a | 70 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|--|-----------|
| C. Tradisi Malam Satu Suro di Masyarakat Suku Jawa | 72 |
| 1. Hiburan Musik Gamelan | 74 |
| 2. Hiburan Kuda Lumping | 77 |
| 3. Mengadakan Tirakatan | 80 |
| D. Perspektif Akidah Islam Tentang Pantang Larang Malam Satu Suro Di Masyarakat Suku Jawa | 84 |
| 1. Perspektif Akidah Islam Tentang Pantang Larang Malam Satu Suro Di Masyarakat Suku Jawa | 84 |
| 2. Aspek Akidah Islam Yang Terkait Dengan Pantang Larang Malam Satu Suro | 95 |
| 3. Solusi Dalam Menyikapi Pantang Larang Malam Satu Suro | 97 |
| 4. Tradisi Malam Satu Suro Menurut Perspektif Akidah Islam | 107 |

BAB V : PENUTUP

| | |
|---------------------|-----|
| A. Kesimpulan | 114 |
| B. Saran | 115 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIODATA PENULIS DAN FOTO

DAFTAR TABEL

| | | |
|--------------|---|----|
| Tabel IV. 1 | : Daftar Kepala Desa Karya Indah | 42 |
| Tabel IV. 2 | : Data Luas Wilayah Desa Karya Indah | 50 |
| Tabel IV. 3 | : Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin | 51 |
| Tabel IV. 4 | : Jumlah Penduduk Menurut umur | 52 |
| Tabel IV.5 | : Jumlah Penduduk Menurut Kepercayaan/Agama | 53 |
| Tabel IV.6 | : Jumlah Rumah Ibadah | 54 |
| Tabel IV. 7 | : Jumlah Tempat Sarana Pendidikan | 55 |
| Tabel IV. 8 | : Jumlah Siswa/Murid | 56 |
| Tabel IV. 9 | : Kondisi Perekonomian Menurut Mata Pencarian/Pekerjaan ... | 57 |
| Tabel IV. 10 | : Jumlah Penduduk Menurut Suku Dan Budaya | 58 |
| Tabel IV. 11 | : Aspek Sosial di Desa Karya Indah | 59 |
| Tabel IV. 12 | : Larangan Sasi malam satu Suro | 64 |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR / PETA

| | | |
|-------------|---|-----|
| Gambar 3.1 | : Peta Lokasi Desa Karya Indah | 30 |
| Gambar 4.1 | : Kantor Kepala Desa Karya Indah Pertama Kali | 38 |
| Gambar 4.2 | : Kantor Desa Karya Indah Saat Ini | 41 |
| Gambar 4.3 | : Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Karya Indah | 43 |
| Gambar 4.4 | : Sebelah Utara : Sungai Siak | 48 |
| Gambar 4.5 | : Sebelah Selatan : Jalan UKA/ON Bagian Ujung | 48 |
| Gambar 4.6 | : Sebelah Barat: Sungai Kandis/ Jembatan Kandis | 49 |
| Gambar 4.7 | : Sebelah Timur: Sungai Sibam/ Jembatan Sibam | 49 |
| Gambar 4.8 | : Hiburan Musik Gamelan | 74 |
| Gambar 4.9 | : Seni Pertunjukan Kuda Lumping | 77 |
| Gambar 4.10 | : Tirakatan Malam Satu Suro | 80 |
| Gambar 4.11 | : Nasi Tumpeng Ayam | 83 |
| Gambar 4.12 | : Mengadakan Do'a Akhir Tahun dan Do'a Awal Tahun | 107 |
| Gambar 4.13 | : Tabligh Akbar | 109 |
| Gambar 4.14 | : Pengajian Tauhid | 111 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158 / 1987 dan 0543.b /U / 1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Tranliteration*), INIS Fellow 1992.

Konsonan

| Arab | Latin | Arab | Latin |
|------|-------|------|-------|
| ا | A | ط | Th |
| ب | B | ظ | Zh |
| ت | T | ع | ” |
| ث | Ts | غ | Gh |
| ج | J | ف | F |
| ح | H | ق | Q |
| خ | Kh | ك | K |
| د | D | ل | L |
| ذ | Dz | م | M |
| ر | R | ن | N |
| ز | Z | و | W |
| س | S | ه | H |
| ص | Sy | ء | ‘ |
| ش | Sh | ي | Y |
| ل | Di | | |

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokal, panjang dan diftong

a) Vokal, panjang dan diftong

Setiap Penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *Fathah* ditulis dengan -a-, *kasrah* dengan -u-, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut :

Khusus untuk bacaan ya” nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “I ”, melainkan tetap ditulis dengan “Iy” agar dapat menggambarkan ya” nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya” setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”.

Perhatikan contoh berikut:

b) Ta” Marbuthah

Ta” marbuthah ditarasliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta” marbuthoh tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” *al – risalah li al-mudarrisah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang terdiri atas susunan *mudhof* dan *mudhof ilaih*, maka di transliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya misalnya *رحمة ف* menjadi *fi rahmatillah*.

c) Kata Sandang dan Lafald al-Jalalah

Kata sandang berupa -al- ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan -al- dalam *lafadh aljalalah* yang berada ditengah-tengah kalimat yang disandarkan (*Idhafah*), maka dihilangkan.

Perhatikan contoh-contoh berikut:

1. Al-Imam al-bukhariy mengatakan.....
2. Al-Bukhary dalam *muqaddimah* kitabnya menjelaskan.....
3. Masya”Allah ka”na wa ma”lam yasya “lam yakun.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan suatu kajian yang membahas mengenai Perspektif Akidah Islam Tentang Pantang Larang Malam Satu Suro Di Masyarakat Suku Jawa Desa Karya Indah, Kabupaten Kampar. Penelitian ini berawal dari sebuah observasi yang dimana masyarakat suku Jawa Desa Karya Indah, Kabupaten Kampar mempercayai adanya pantang larang yang disepakati sesuai dengan keyakinan mereka sendiri sehingga perlu diluruskan kembali kepercayaan masyarakat suku Jawa yang bersesuaian dengan keyakinan akidah Islam. Penelitian ini berfokus pada dua permasalahan yakni, apa sajakah jenis pantang larang malam satu Suro di masyarakat suku Jawa Desa Karya Indah, Kabupaten Kampar?, dan bagaimana perspektif akidah Islam dalam menyikapi pantang larang malam satu Suro di masyarakat suku Jawa Desa Karya Indah, Kabupaten Kampar. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan metode field Research melalui pendekatan kualitatif-deskriptif. Dalam pengumpulan data penelitian, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yakni, observasi, wawancara, dan dokumentasi yang didapat langsung dari sumber yang berkaitan dengan penelitian tersebut. kemudian, hasil penelitian ini yaitu bahwa Desa Karya Indah mempunyai tujuh jenis pantang larang malam satu Suro seperti pantang larang mengadakan pesta, pantang larang berkata kasar atau buruk, pantang larang makan malam di luar rumah, pantang larang menghabiskan bahan pokok makanan, pantang larang berhubungan intim antara suami dan istri, pantang larang membangun rumah, dan pantang larang membersihkan pusaka tanpa do'a. Kemudian, dari perspektif akidah Islam menanggapi malam satu Suro adalah bahwa malam satu Suro merupakan malam yang hampir istimewa dengan malam 1 Muharram, sehingga tetap berpegang teguh dengan keyakinan yang secara murni. Adapun Perspektif akidah Islam tentang pantang larang malam satu Suro di Masyarakat suku Jawa Desa Karya Indah, Kabupaten Kampar yang ingin menanggapi bahwa pantang larang malam satu Suro memiliki ancaman karena dapat melencengkan kemurnian akidah Islam. Oleh sebab itu, pernyataan ini muncul, apakah ini sesuai dengan akidah Islam atau justru bertentangan dengan akidah Islam itu sendiri.

Kata Kunci: *Perspektif Akidah Islam, Pantang Larang, Malam Satu Suro, Masyarakat suku Jawa.*

UIN SUSKA RIAU

ABSTRACT

This study examines the Islamic creed perspective on taboos observed during the Night of *First Suro* among the Javanese community in Karya Indah Village, Kampar Regency. The research originated from observations showing that the community adheres to certain taboos based on their own beliefs, which need to be realigned with Islamic creed principles. The study focuses on two main questions: (1) What are the types of taboos practiced during the Night of *First Suro* in the Javanese community of Karya Indah Village? and (2) How does Islamic creed view these taboos? The research employed a field study approach using qualitative-descriptive methods. Data were collected through observation, interviews, and documentation obtained directly from relevant sources. The findings reveal that Karya Indah Village observes seven types of taboos during the Night of *First Suro*: prohibitions against holding parties, speaking harshly or negatively, dining outside the home, depleting staple food supplies, engaging in marital intimacy, building houses, and cleaning heirlooms without prayer. From the perspective of Islamic creed, the Night of *First Suro* is closely associated with the significance of the first night of the month of *Muharram*, emphasizing adherence to pure Islamic beliefs. The study concludes that these taboos pose a potential threat to the purity of Islamic creed, raising the question of whether such practices align with or contradict Islamic principles.

Keywords: *Islamic Creed Perspective, Taboos, Night of First Suro, Javanese Community*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الملخص

تناقش هذه الدراسة منظور العقيدة الإسلامية تجاه المحظورات المرتبطة بليلة الأول من شهر محرم في مجتمع قبيلة جاوة بقرية كاريا إنداه، محافظة كامبار. انطلق هذا البحث من ملاحظة ميدانية تفيد بأن أفراد المجتمع الجاوي في قرية كاريا إنداه ما زالوا يؤمنون بوجود محظورات متفق عليها استناداً إلى معتقداتهم التقليدية، الأمر الذي يستدعي إعادة توجيه هذه المعتقدات بما ينسجم مع أصول العقيدة الإسلامية. يركز هذا البحث على مشكلتين رئيسيتين، وهما: ما أنواع المحظورات المرتبطة بليلة الأول من شهر محرم في مجتمع قبيلة جاوة بقرية كاريا إنداه، محافظة كامبار، وكيف تنظر العقيدة الإسلامية إلى هذه المحظورات في سياق ليلة الأول من شهر محرم؟ تستخدم هذه الدراسة منهج البحث الميداني (Field Research) من خلال مقارنة نوعية وصفية. وفي جمع البيانات، اعتمد الباحث على تقنيات الملاحظة، والمقابلات، والتوثيق، والتي تم الحصول عليها مباشرة من المصادر ذات الصلة بموضوع البحث. وتظهر نتائج الدراسة أن قرية كاريا إنداه تضم سبعة أنواع من المحظورات المرتبطة بليلة الأول من شهر محرم، وهي: تحريم إقامة الحفلات، وتحريم التلفظ بالألفاظ القاسية أو السيئة، وتحريم تناول العشاء خارج المنزل، وتحريم استهلاك المواد الغذائية الأساسية، وتحريم الجماع بين الزوج والزوجة، وتحريم بناء المنازل، وتحريم تنظيف الموروثات دون الدعاء. ومن منظور العقيدة الإسلامية، فإن ليلة الأول من شهر محرم تعدّ متزامنة مع بداية العام الهجري، ولا تتميز بقداسة خاصة تستوجب فرض محظورات معينة خارج ما قرره الشريعة الإسلامية. وعليه، ترى العقيدة الإسلامية أن الاعتقاد بوجود محظورات خاصة بليلة الأول من شهر محرم قد يشكل تحديدا لنقاء العقيدة، إذا ارتبط بمعتقدات غير مستندة إلى دليل شرعي صحيح. وبناء على ذلك، تخلص هذه الدراسة إلى ضرورة تقييم هذه المحظورات من حيث مدى توافقها مع العقيدة الإسلامية أو تعارضها معها.

الكلمات المفتاحية: العقيدة الإسلامية، المحظورات، ليلة الأول من شهر محرم، مجتمع قبيلة جاوة

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam sebagai agama yang sempurna menempatkan akidah tauhid sebagai fondasi utama dalam seluruh aspek kehidupan manusia. Akidah Islam menegaskan bahwa segala bentuk keyakinan, sikap, dan perilaku manusia harus bersandar sepenuhnya kepada Allah Swt. sebagai satu-satunya Zat yang memiliki kekuasaan mutlak atas kehidupan, keselamatan, dan musibah. Oleh karena itu, Islam secara tegas menolak segala bentuk kepercayaan yang mengandung unsur syirik, khurafat, dan takhayul, termasuk keyakinan terhadap waktu, hari, atau peristiwa tertentu yang diyakini memiliki kekuatan mendatangkan keberuntungan atau kesialan secara mandiri.¹

Namun demikian, realitas sosial menunjukkan bahwa dalam kehidupan masyarakat Muslim Indonesia, khususnya pada komunitas masyarakat suku Jawa, masih dijumpai berbagai tradisi lokal yang sarat dengan simbolisme spiritual, salah satunya adalah tradisi pantang larang malam satu Suro. Malam satu Suro, yang bertepatan dengan 1 Muharram dalam kalender Hijriah, dalam tradisi Jawa sering dipahami sebagai waktu sakral yang memiliki nilai magis dan spiritual. Pada malam tersebut, sebagian masyarakat memberlakukan pantang larang tertentu, seperti larangan mengadakan pesta, berkata kasar, makan malam di luar dari rumah, serta melakukan aktivitas yang dianggap dapat mendatangkan bala atau musibah.

Fenomena tersebut juga ditemukan pada masyarakat suku Jawa di Desa Karya Indah, Kabupaten Kampar, yang secara demografis merupakan masyarakat Muslim dengan latar belakang budaya Jawa yang masih kuat. Berdasarkan pengamatan awal dan informasi dari tokoh masyarakat setempat, tradisi pantang larang malam satu Suro masih dipraktikkan secara turun-

¹https://www.gramedia.com/literasi/malam-satu-suro/?srsltid=AfmBOooPAggPt0QXVDpwWV05mqtNPRiawfzvvcgwIRPN_EvV5xIqD7C4Q#Sejarah_Malam_Satu_Suro. Dikutip pada tanggal 22 Januari 2025 Jam 12:45 WIB.

temurun, meskipun tingkat pemahaman dan keyakinan masyarakat terhadap makna pantang larang tersebut bervariasi. Sebagian masyarakat memaknainya sebagai bentuk kehati-hatian dan penghormatan terhadap adat leluhur, sementara sebagian lainnya masih meyakini adanya konsekuensi buruk apabila pantang larang tersebut dilanggar. Kondisi ini menunjukkan adanya dialektika antara ajaran Islam yang ideal dengan praktik sosial keagamaan masyarakat yang nyata.²

Secara literatur, kajian mengenai tradisi Malam Satu Suro telah banyak dilakukan dari perspektif antropologi budaya, sosiologi agama, dan kajian kejawaan. Penelitian-penelitian tersebut umumnya menempatkan Malam Satu Suro sebagai simbol spiritualitas Jawa yang berfungsi sebagai sarana introspeksi diri, pengendalian hawa nafsu, dan pelestarian nilai budaya. Namun, kajian yang secara spesifik menelaah tradisi pantang larang Malam Satu Suro dalam perspektif akidah Islam, khususnya pada komunitas Muslim Jawa di wilayah perantauan seperti Desa Karya Indah, Kabupaten Kampar, masih relatif terbatas. Padahal, kajian akidah memiliki peran penting dalam memberikan batasan teologis antara adat yang dapat ditoleransi dan keyakinan yang berpotensi bertentangan dengan prinsip tauhid.³

Dalam perspektif akidah Islam, idealitas ajaran menegaskan bahwa seorang Muslim tidak diperkenankan meyakini adanya kekuatan selain Allah SWT termasuk keyakinan bahwa malam tertentu memiliki pengaruh gaib terhadap keselamatan atau musibah. Islam mengajarkan bahwa segala bentuk kebaikan dan keburukan terjadi atas kehendak Allah, sebagaimana ditegaskan dalam Al-Qur'an dan hadis Nabi Muhammad Saw. Namun, realitas sosial menunjukkan bahwa tradisi pantang larang malam satu Suro masih dipraktikkan dan diwariskan secara kultural, bahkan oleh masyarakat yang secara formal

² Yusantri Andesta, "Makna Filosofis Tradisi Suroan pada Masyarakat Jawa di Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu", *Skripsi*, Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 1441 H. /2020 M., hlm. 1-3.

³ Ratna Siti Utari, "Persepsi Masyarakat Jawa Terhadap Budaya Malam Satu Suro (Studi Kasus Kelurahan Panembahan Kota Yogyakarta)", *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Sriwijaya, 2022. hlm. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau memiliki identitas keislaman yang kuat. Kesenjangan antara idealitas akidah Islam dan realitas praktik budaya inilah yang menjadi ruang problematik sekaligus menarik untuk dikaji secara akademik.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis secara kritis dan objektif bagaimana perspektif akidah Islam memandang tradisi pantang larang malam satu Suro yang berkembang di masyarakat suku Jawa Desa Karya Indah, Kabupaten Kampar. Penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menghakimi atau menafikan budaya lokal, melainkan untuk memahami secara mendalam makna, motivasi, serta implikasi teologis dari praktik pantang larang tersebut dalam kehidupan masyarakat Muslim. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang proporsional antara pelestarian budaya dan penjagaan kemurnian akidah Islam. Secara argumentatif, penelitian ini berangkat dari asumsi bahwa tidak seluruh tradisi lokal bertentangan dengan akidah Islam, namun setiap tradisi perlu diuji berdasarkan prinsip tauhid sebagai standar utama. Tradisi yang bersifat simbolik, etis, dan sosial dapat diterima selama tidak mengandung keyakinan yang menyalahi ajaran Islam, sedangkan tradisi yang mengandung unsur keyakinan terhadap kekuatan gaib selain Allah perlu diluruskan melalui pendekatan edukatif dan dakwah kultural. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi akademik dalam pengembangan kajian akidah Islam yang kontekstual serta memberikan rekomendasi praktis bagi tokoh agama dan masyarakat dalam menyikapi tradisi Malam Satu Suro secara bijaksana dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.⁴

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴ Ibid. hlm. 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Jenis pantang larang malam satu Suro menurut kepercayaan masyarakat suku Jawa Desa Karya Indah, Kabupaten Kampar.
2. Praktik tradisi malam satu Suro yang menjadikan kepercayaan sepenuhnya dalam masyarakat suku Jawa Desa Karya Indah, kabupaten Kampar dan sekaligus kehilangan ajaran kemurnian aqidah Islam di desa tersebut.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, untuk menghindari terjadinya kerancuan dan perluasan pembahasan yang berlebihan, maka ditetapkan batasan masalah sebagai fokus utama kajian. Adapun fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah perspektif akidah Islam tentang pantang larang malam satu Suro pada masyarakat suku Jawa di Desa Karya Indah, Kabupaten Kampar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini difokuskan pada dua isu utama yang saling terkait secara sistematis, yaitu sebagai berikut:

1. Apa saja jenis pantang larang pada malam satu Suro dalam masyarakat suku Jawa di Desa Karya Indah, Kabupaten Kampar?
2. Bagaimana perspektif Akidah Islam terhadap pantang larang pada malam satu Suro di masyarakat suku Jawa di Desa Karya Indah, Kabupaten Kampar?

UIN SUSKA RIAU

Tujuan Penelitian Serta Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari latar belakang masalah, indentifikasi masalah, batasan masalah, dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian yang diajukan ini adalah:

- a. Mengidentifikasi berbagai jenis pantang larang pada malam satu Suro dalam masyarakat suku Jawa di Desa Karya Indah, Kabupaten Kampar.
- b. Menganalisis perspektif Akidah Islam terkait pantang larang malam satu Suro dalam masyarakat suku Jawa di Desa Karya Indah, Kabupaten Kampar.

2. Manfaat Penelitian

Dari latar belakang masalah, rumusan masalah, dan tujuan penelitian, maka manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung terkait nilai-nilai yang terkandung dalam perayaan malam satu Suro oleh masyarakat suku Jawa di Desa Karya Indah, Kabupaten Kampar, dari perspektif Akidah Islam, sehingga memberikan peningkatan pemahaman dan pengalaman praktis bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam di Fakultas Ushuluddin UIN SUSKA Riau.
- b. diharapkan dari hasil penelitian ini, agar mengungkapkan sedikit banyaknya untuk mengupas lebih dalam tentang apakah benar menurut keyakinan Akidah Islam harus mempercayai pada keyakinan yang dibuat pada masyarakat suku Jawa di Desa Karya Indah, Kabupaten Kampar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penyajian pembahasan secara sistematis dan terperinci, penulis menganggap penting menyusun sistematika penulisan yang rapi agar hasil penelitian ini dapat dipahami dengan jelas. Oleh karena itu, penelitian ini dibagi menjadi beberapa bab dengan susunan sistematika sebagai berikut:

BAB I: Bab ini berisi pendahuluan yang menjadi bagian awal sekaligus landasan utama bagi keseluruhan pembahasan. Di dalamnya memuat latar belakang masalah yang menjelaskan secara akademik alasan pentingnya penelitian ini dilakukan serta faktor-faktor yang mendasarinya. Selanjutnya, disajikan rumusan masalah untuk menegaskan fokus utama yang akan dikaji dalam penelitian. Bagian tujuan dan manfaat penelitian memaparkan alasan pelaksanaan penelitian, sasaran yang ingin dicapai, serta kontribusinya bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Terakhir, sistematika penulisan disertakan untuk memudahkan penulis dan pembaca dalam memahami keseluruhan isi penelitian secara runtut dan menyeluruh.

BAB II: Bab ini memuat tinjauan pustaka (kerangka teori) yang mencakup landasan teori, yaitu sekumpulan teori yang relevan dan mendukung topik penelitian. Selanjutnya, bagian tinjauan literatur menjelaskan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini, sehingga memperkuat dasar analisis penulis. Bagian konsep operasional disusun untuk menjabarkan definisi dan batasan istilah secara lebih konkret, mempermudah proses penelitian. Selain itu, gambaran umum disajikan untuk memberikan penjelasan menyeluruh mengenai objek penelitian, sehingga pembaca memperoleh pemahaman awal terhadap konteks studi ini.

BAB III: Bab ini menguraikan metode penelitian yang diterapkan, meliputi beberapa komponen penting seperti jenis penelitian dan sumber data,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

yang terdiri dari data primer dan sekunder. Selain itu, dijelaskan pula mengenai informan penelitian, yaitu para pelaku atau tokoh masyarakat suku Jawa di Desa Karya Indah, Kabupaten Kampar, yang terlibat dalam tradisi malam satu Suro. Selanjutnya, disampaikan teknik pengumpulan data, yang mencakup tahapan-tahapan yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data relevan sesuai fokus penelitian. Bagian terakhir membahas teknik analisis data, yang menjelaskan langkah-langkah dan metode yang digunakan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan.

BAB IV: Bab ini memuat hasil penelitian yang telah dianalisis oleh peneliti. Pembahasan dalam bab ini mencakup uraian mengenai pantang larang malam satu Suro pada masyarakat suku Jawa di Desa Karya Indah, Kabupaten Kampar. Selanjutnya, bab ini juga mengulas perspektif akidah Islam terhadap tradisi pantang larang tersebut sebagaimana dipraktikkan oleh masyarakat suku Jawa di wilayah tersebut.

BAB V: Bab ini memuat kesimpulan dan saran yang merupakan hasil akhir dari pembahasan penelitian, sekaligus memberikan rekomendasi dan masukan yang dapat dijadikan acuan untuk penelitian maupun pengembangan kajian serupa di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIODATA PENULIS DAN FOTO

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teori

Adapun landasan teori yang menjadi suatu kajian teori yang dipakai dalam berbagai permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepercayaan Asli Sebelum Islam

Sebelum datangnya Islam, masyarakat Indonesia telah menganut beragam kepercayaan asli, seperti animisme, dinamisme, serta berbagai kepercayaan lokal lainnya, misalnya Kaharingan, Kejawen, Sunda Wiwitan, dan lain sebagainya. Dalam konteks ini, kepercayaan asli yang berkembang di kalangan masyarakat suku Jawa sebelum kedatangan Islam dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Animisme

Animisme berasal dari bahasa latin yaitu *anima* yang mempunyai arti jiwa atau roh. animisme dirumuskan atas dasar asumsi luar biasa yang dibuat oleh orang-orang *primitif* tentang alam dan dunia. Orang-orang *primitif* percaya bahwa mereka menghuni dunia dengan begitu banyak roh bersama dan berpikir bahwa roh-roh adalah penyebab dari proses alam. Kepercayaan animisme sudah mulai mengambil bentuk dari roh-roh yang terdiri atas susunan materi yang halus.⁵

Tujuan mempercayai roh-roh ini adalah untuk menjalin hubungan baik dengan roh-roh yang dihormati dan ditakuti, selalu berusaha untuk menyenangkan mereka, dan menghindari tindakan yang menyinggung mereka. Kemurkaan roh menyebabkan kerusakan dan kehancuran yang diyakininya tersebut. Jadi, tindakan yang membuat mereka marah dan harus dihindari. Setiap pelintiran yang baik memiliki ruh yang asli,

⁵ Rekka Wahyu, "Konsep Ketuhanan Animisme dan Dinamisme," *Jurnal Penelitian Multidisplin* Vol. 1 No. 2 (Desember 2022). hlm. 99.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahkan ketika pelintiran telah melewati puncaknya, ruh tersebut dapat dikenali sebagai zat aktif. Oleh karena itu, pikiran manusia selalu dilihat dari menjalani hidup, memiliki emosi bahagia dan tidak bahagia, serta memiliki kebutuhan yang memenuhi.⁶

Gagasan tentang animisme pertama kali diperkenalkan oleh Edward B. Tylor (1832–1917), yang dikenal sebagai salah satu pelopor antropologi budaya. Pemikirannya kemudian dikembangkan lebih lanjut oleh James G. Frazer (1854–1941). Karya monumental Tylor, *Primitive Culture* (1871), terdiri dari dua jilid; jilid pertama membahas asal-usul kebudayaan, sedangkan jilid kedua menguraikan aspek agama dalam konteks kebudayaan primitif, termasuk animisme. Dalam jilid kedua tersebut, Tylor juga membahas ritual pemujaan terhadap makhluk gaib seperti jin, roh, dan iblis yang dipercayai oleh masyarakat primitif.⁷

Unsur Animisme dalam malam satu Suro, yaitu ritual slametan yang dilakukan dengan bertujuan untuk memuja ruh. Pada malam satu Suro biasanya diselingi dengan pembacaan do'a dari semua umat yang hadir merayakannya. Hal ini bertujuan agar mendapatkan keberkahan dan menagkalnya dari marabahaya. Sehingga masyarakat Jawa percaya bahwa dengan melakukan tradisi ritual ini, dapat mendatangkan berkat ilahi akan tercurahnya secara khusus mengenai keselamatan selagi masih hidup ataupun sudah wafat.⁸

⁶ Rekka Wahyu. *Opcit.*

⁷ *Ibid.* hlm. 13-15.

⁸ <https://kampungkbbkkbn.go.id/kampung/12121/intervensi/886361/mengapa-malam-satu-suro-menjadi-malam-sakral-masyarakat-jawa-berikut-kisahnyayang-berawal-dari-masa-pemerintahan-sultanagung#:~:text=Karenanya%2C%20pada%20malam%20Satu%20Suro,beteng%20atau%20mengelilingi%20benteng%20keraton>. Dikutip pada Tanggal 2 Februari 2025 Jam 05:58 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Dinamisme

Istilah Dinamisme, menurut pendapat Husain Isma'il berasal dari bahasa Yunani, yaitu *dynamis* (dunamos) artinya kekuatan, kekuasaan, dan kegunaan. Dinamisme juga artikan sebagai suatu paham adanya kekuatan yang tidak dimiliki manusia, hewan, dan benda-benda yang lainnya. kekuatan itu disebut '*mana*'. Bila seseorang atau benda dikonstatir berisi kekuatan '*mana*'. Maka ia memperoleh perhatian yang istimewa. benda-benda yang dianggap ber-*mana* oleh manusia paling tidak memiliki dua substansi atau unsur yang meliputinya. *Pertama*, mengkultuskan dengan segala daya dan guna. *Kedua*, berusaha melumpuhkan dengan berbagai penangkalnya. Sementara itu, pengertian lain yang menyebutkan Dinamisme merupakan kepercayaan terhadap segala sesuatu yang mempunyai tenaga atau kekuatan yang dapat memengaruhi keberhasilan atau kegagalan usaha manusia dalam mempertahankan hidup.

Echol dan Shadily dalam *an English-Indonesian Dictionary*, menyebutkan Dinamisme diartikan *dynamism*, (dainamiza) yang berarti tenaga dinamis. Dengan kata lain, Dinamisme merupakan keyakinan akan dayanya (*streght*) yang berada dalam zat suatu benda yang diyakini dapat memberikan keberkahan dan menghindar dari marabahaya. Kesaktian itu berasal dari api, air, bebatuan, pohon, hewan, bahkan manusia sekalipun. Unsur Dinamisme lahir dari rasa subordinasi manusia terhadap daya yang berada di luar nalar. Hal ini demikian, karena setiap manusia selalu merasa butuh dan berharap kepada zat lain yang dianggapnya mampu memberikan berbagai pertolongan dengan kekuatan yang dimilikinya. Manusia berupaya untuk mencari yang disembah: dengan melakukan itu, ia akan merasa tenang dan nyaman jika ia selalu berada di dekat zat tersebut. Sistem Dinamisme juga dikaitkan dengan agama dan kepercayaan sebagai praksis pemujaan terhadap nenek moyang yang telah meninggal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diyakini menghuni tempat-tempat tertentu, seperti pepohonan besar, benda-benda pusaka, akik, dan sebagainya.⁹

c. Kepercayaan Kejawan

Kejawan (bahasa Jawa: Kejawen) adalah suatu kepercayaan atau mungkin boleh dikatakan agama yang memiliki utama dianut di pulau Jawa oleh suku Jawa dan suku bangsa lainnya yang menetap di Jawa. Sedangkan, menurut kamus bahasa Inggris, istilah kejawan atau kejawaan adalah Javanism, Javanesenses; yang merupakan suatu cap deskriptif dalam unsur-unsur kebudayaan Jawa yang dianggap sebagai hakikat Jawa dan yang mendefinisikannya sebagai suatu kategori khas.

Pada kamus besar bahasa Indonesia, kejawan memiliki makna sebagai segala sesuatu hal yang berhubungan dengan adat serta kepercayaan pada masyarakat Jawa. Kejawan adalah suatu kepercayaan yang sudah melekat mandarah daging dalam kepribadian masyarakat Indonesia, khususnya pada masyarakat tradisional di pulau Jawa.¹⁰

Budaya kejawan muncul sebagai bentuk proses dalam perpaduan dari beberapa paham atau aliran Agama pendatang kepercayaan asli masyarakat Jawa. Sebelum Budha, Hindu, Kristen, dan Islam masuk ke pulau Jawa, kepercayaan asli yang dianut oleh masyarakat Jawa adalah Animisme, Dinamisme, dan perdukunan.

Aliran filsafat kejawan biasanya berkembang seiring dengan Agama yang dianut oleh pengikutnya. Sehingga dikenal juga sebagai istilah terminology Islam Kejawan, Hindu Kejawan, Budha Kejawan, dan Kristen Kejawan. Dengan demikian, pengikut masing-masing aliran itu tetap melaksanakan adat dan budaya kejawan yang tidak bertentangan dengan Agama yang dianut.

⁹ Lilik Umami Kaltsum, Dasrizal, dan M. Najib Tsauri, "Kepercayaan Animisme dan Dinamisme dalam Masyarakat Muslim Nusa Tenggara Timur," *Jurnal Masyarakat dan Budaya* Volume 24 No. 1 (2022), <https://doi.org/10.55981/jmb.1281.hlm.19>.

¹⁰ Ali Imron, Anggi Eryana, Rohmat Suprpto. "Kejawan Dalam Pandangan Islam". *Journal of Islamic Religious Education*, Vol. 7., No. 1. (2023).hlm. 74.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara umum, Kejawaen sendiri merupakan sebuah kebudayaan yang mempunyai ajaran utama yakni membangun suatu tata krama atau aturan dalam berkehidupan yang baik. Kemudian, kini Kejawaen telah banyak ditinggalkan, dan sebagian orang bahkan dianggap meresentasi dan kekunoan. Namun, pada kenyataannya, masih banyak juga masyarakat Jawa yang menjalankan suatu tradisi-tradisi hingga saat ini. Berikut beberapa tradisi kejawaen yang masih dilakukan oleh beberapa masyarakat: *nyadran*, *mitoni*, *tedhak siten*, dan *wetonan*.

Nyadran merupakan upacara yang dilakukan orang Jawa sebelum puasa tiba. wujudnya, melakukan ziarah ke makam-makam dan menabur bunga. *Mitoni*, yaitu tradisi yang diperuntukkan bagi wanita yang mengandung bayi untuk pertama kalinya. Tepatnya di usia kehamilan tujuh bulan, ritual berupa siraman itu digelar. *Tedhak siten*, yakni ritual yang dilaksanakan dalam rangka mempersiapkan seorang anak agar dapat menjalani suatu kehidupan yang benar dan sukses di masa depan. *Wetonan* yang mirip seperti tradisi ulang tahun. Hanya saja, *wetonan* bisa dilaksanakan hingga 10 kali dalam setahun. *Wetonan* dilaksanakan sesuai dengan penunjukan waktu dalam penentuan penanggalan kalender Jawa.¹¹

2. Akidah Islam

Akidah berasal dari bahasa arab yaitu: عقيدة يقيد عقد artinya simpul, janji, atau keyakinan.¹² Akidah secara istilah, akidah adalah keyakinan teguh dan pasti, tanpa adanya keraguan sedikitpun, yang menjadi landasan bagi seseorang yang mempunyai Agama.¹³ Pengertian akidah secara syar'i. Adalah pemikiran yang mendasar dan menyeluruh tentang alam,

¹¹ Ibid.hlm. 74-75.

¹² Nur Asyiah Siregar. "Akidah Islam, Analisa Terhadap Keshohihan Pemikirannya". *Wahana Inovasi Vol. 9, No. 1*. Januari-Juni (2020).hlm. 100.

¹³ <https://bpkh.go.id/pengertian-akidah-Islam/#:~:text=Adapun%20secara%20istilah%2C%20akidah%20adalah,kiamat%2C%20serta%20qada%20dan%20qadar>. Dikutip Tanggal 26 Mei 2025 Jam 06:22 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia, dan hidup, sesuatu tentang apa-apa ketika kehidupan dan tentang apa-apa yang ada setelah kehidupan, serta hubungan antara ketiganya.¹⁴ Akidah atau keyakinan adalah suatu nilai yang paling asasi dan prinsipil manusia, sama halnya dengan nilai diri sendiri, bahkan melebihi sesuatu. Hal itu dibuktikan, bahwa orang rela mati untuk mempertahankan keyakinannya. Mengapa demikian? karena akidah lebih mahal daripada sesuatu yang dimiliki manusia. Dengan demikian, yang kita alami dan kita saksikan dari segenap masyarakat, baik itu primitif maupun yang sudah modern. Sesuatu yang terlanjur menjadi keyakinan yang sulit untuk ditinggalkan begitu saja oleh penganutnya walaupun keyakinan tersebut berbentuk takhayul atau khurafat dalam pembahasan tersebut.¹⁵

Kemudian, adapun pengertian akidah Islam menurut para ahli adalah sebagai berikut:

- a. Menurut Hasan Al-Banna
 “Aqidah atau Akidah adalah beberapa perkara yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati, mendatangkan ketentraman jiwa, yang menjadi keyakinan yang tidak bercampur baur sedikitpun dengan keraguan-raguan.”
- b. Menurut Abu Bakar Jabir Al-Jazairi
 “Akidah adalah sejumlah kebenaran yang dapat diterima secara umum (axioma) oleh manusia berdasarkan akal, wahyu, dan fitrah. Kebenaran itu dipatrikan oleh manusia di dalam hati serta diyakini kesahihan dan keberadannya secara pasti dan ditolak dari segala sesuatu yang bertentangan kebenaran tersebut.”¹⁶

¹⁴ Nur Asyiah Siregar. *Opcit.*

¹⁵ Elce Yohana Kodina, *dkk.* “Hakikat Materi Akidah Perspektif Pendidikan Agama Islam Dalam Kurikulum Sekolah Dasar Kelas V”. *Jurnal Diskursus Islam*, Vol. 4., No. 3. Desember (2016). hlm. 525.

¹⁶ https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/2272/3/73111545_bab2.pdf. Dikutip pada Tanggal 18 Juni 2025 Jam 21:13 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Menurut Imam Al-Ghazali
Akidah adalah apabila Akidah telah tumbuh pada jiwa seorang muslim, maka tertanamlah dalam jiwanya rasa bahwa hanya Allah SWT yang paling berkuasa, segala wujud yang ada ini hanyalah makhluk ciptaan Tuhan.
- d. Menurut Ibnu Taimiyah
Dalam bukunya yang berjudul "*Aqidah al-Wasithiyah*" akidah bermakna dengan suatu perkara yang harus dibenarkan dalam hati, dengan jiwa yang menjadi tenang sehingga jiwa itu menjadi yakin serta mantap tidak mudah dipengaruhi oleh suatu keraguan apapun dan tidak dipengaruhi oleh salah sangka atau berprasangka buruk (Su'uzon).
- e. Menurut Abdullah Azzam
Menurut Abdullah Azzam, Akidah adalah iman dengan semua rukun-rukunnya yang berprioritas enam rukun iman tersebut. berarti pengertian ini mengatakan bahwa iman yaitu keyakinan atau kepercayaan adanya Allah SWT, malaikat-malaikatnya, kitab-kitabnya, rasul-rasulnya, hari kiamat atau hari pembalasan, dan qadha dan qadar.
- f. Menurut Muhammad Naim Yasin
Akidah berarti keimanan, keimanan yang dipaparkan oleh Muhammad Naim Yasin terbagi tiga unsur yaitu Pengikraran dengan lisan (perkataan), Pembenaran dalam hati dan Pengalaman dengan Anggota badan.¹⁷

3. Konsep Pantang Larang Malam Satu Suro

Konsep pantang larang malam satu Suro adalah bagian dari tradisi dan kepercayaan masyarakat suku Jawa. Terutama yang masih berpegang teguh pada ajaran adat kejawen (ajaran kebudayaan Jawa yang bersifat

¹⁷ https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/2272/3/73111545_bab2.pdf. Dikutip pada Tanggal 19 Juni 2025 Jam 05:41 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

spiritual dan filosofis). Malam satu Suro adalah malam pergantian tahun baru dalam kepercayaan Jawa (yang mengadopsi system hijriyah dan kalender lunar) yang bertepatan pada satu Muharram dalam kalender Islam.¹⁸

Malam satu Suro dalam tradisi Jawa memiliki beberapa pantangan dan larang yang dipercayai oleh masyarakat suku Jawa. Adapun konsep pantang larang dalam kepercayaan masyarakat suku Jawa adalah sebagai berikut:

- a. Pantang larang mengadakan pesta.
- b. Pantang larang berkata kasar atau buruk.
- c. Pantang larang makan malam diluar dari rumah.
- d. Pantang larang menghabiskan bahan pokok makanan.
- e. Pantang larang berhubungan intim suami istri.
- f. Pantang larang membangun rumah.
- g. Pantang larang membersihkan pusaka tanpa berdo'a.

Selain dari konsep pantang larang malam satu Suro, adapun juga tradisi pada umumnya adalah sebagai berikut:

- 1) Tirakat dan puasa: untuk meningkatkan kekuatan spriritual dan kedekatan dengan Tuhan.
- 2) Ziarah Kubur: mengunjungi makam leluhur yang bertujuan untuk rasa bentuk penghormatan.¹⁹

Dengan demikian dapat kita simpulkan bahwa konsep pantang larang malam satu Suro adalah bentuk kearifan local masyarakat suku Jawa yang dipenuhi oleh simbol-simbol dan spiritualitas. Hal ini, lebih menekankan pada *kesakralan waktu, intropeksi diri, dan pengormatan terhadap kekuatan bersifat spiritual*. Oleh sebab itu, untuk konsep pantang

¹⁸ <https://chatgpt.com/c/685342c0-0814-800c-9b7a-179d104fef6d>. Dikutip pada Tanggal 19 Juni 2025 Jam 05:57 WIB.

¹⁹ <https://chatgpt.com/c/685342c0-0814-800c-9b7a-179d104fef6d>. Dikutip pada Tanggal 19 Juni 2025 Jam 05:57 WIB.

larang malam satu Suro itu tidak jauh dari pembahasan dimana malam satu Suro pada dasarnya memiliki konsep-konsep yang sudah disepakati oleh masyarakat suku Jawa dalam mencari sebuah hindaran bencana atau sial serta mencari keberkahan dan keselamatan hidup manusia dalam kehidupannya yang harmonis.²⁰

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Literatur Review

Berdasarkan penelusuran yang dilakukan penulis terhadap berbagai sumber, baik melalui referensi buku yang tersedia di perpustakaan maupun informasi dari media lainnya, diketahui bahwa penelitian terkait masih memiliki keterbatasan. Sumber data yang diperoleh belum sepenuhnya relevan dan masih minim informasi. Oleh karena itu, pengetahuan yang ada terkait patangan atau pantang larang malam satu Suro pada masyarakat suku Jawa di Desa Karya Indah, Kabupaten Kampar belum didukung oleh kajian terdahulu yang lengkap dan mendalam.²¹ Untuk mencegah terjadinya pengulangan temuan, peneliti merujuk pada sejumlah karya ilmiah dan skripsi yang telah membahas tentang malam Satu Suro. Beberapa di antaranya adalah sebagai berikut:

Tulisan skripsi yang pertama dibuat oleh Mohammad Icha Maghfiroh (2015) yang membahas tentang dimensi mistik acara Suroan. Peneliti ini menemukan sesuatu bahwa bucong robyong merupakan ritual yang diselenggarakan di candi penampihan dalam bulan Suro. Selain itu, para pelaku grebek Suro mengenakan pakaian adat jaman dahulu seperti zaman kerajaan. Adapun dimensi mistiknya yaitu ditujukan untuk para leluhur yang telah memabad Kabupaten Tulungagung khususnya Kecamatan Sendang.²²

Tulisan skripsi yang kedua yang dibuat oleh Irvan Prasetiawan (2016) yang membahas tentang persepsi masyarakat Jawa terhadap malam satu Suro

²⁰ <https://chatgpt.com/c/685342c0-0814-800c-9b7a-179d104fef6d>. Dikutip pada Tanggal 19 Juni 2025 Jam 05:57 WIB.

²¹ Irvan Prasetiawan, "Persepsi Masyarakat Jawa Terhadap Budaya Malam Satu Suro (Studi Kasus di Desa Margolembu Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur)," *Skripsi*, Makassar: Universitas Islam Negeri Aalauddin Makassar, 2016. hlm. 24.

²² Mohammad Ichsan Maghfiroh, "Dimensi Mistik Acara Suro di Candi Penampihan", *Skripsi*, Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, 2015. hlm. 80-81.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

(studi kasus di Desa Margolembo Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur). skripsi ini membahas tentang persepsi masyarakat yang berhubungan dengan malam satu Suro. Peneliti ini menemukan bahwa satu Suro atau biasanya sebagai malam tahun baru Jawa yang bertepatan sama seperti tahun baru Hijriyah dalam Islam mengatakan dengan tegasnya. bagi masyarakat Jawa, itu merupakan malam yang keramat dan identik dengan benda pusaka. Adapun benda pusaka yang dimaksud seperti keris, batu, dan lain sebagainya yang dimandikan atau disucikan dengan bunga-bunga dan lainnya. Bagi yang mendalami ilmu kejawaan bersemedi di tempat yang sakral atau keramat seperti puncak gunung, tepi laut, pohon besar, atau dimakam keramat. Proses pelaksanaan budaya malam satu Suro yaitu menyiapkan sesaji berupa persembahan atau sesembahan makanan, minuman, dan bunga-bunga yang ditujukan untuk arwah nenek moyang. Sesajen ini diyakini memiliki nilai-nilai yang secara sakral bagi pandangan yang masih mempercayainya. Adapun tujuan pemberian sesajen ini yaitu untuk mencari keberkahan. Pemberian ini biasanya dilakukan dalam tempat yang dianggap keramat dan mempunyai nilai *magis* yang tinggi seperti pohon, batu, dan lain sebagainya.²³

Tulisan skripsi yang ketiga dibuat oleh Eva Kumala Rahmawati (2022) yang membahas tentang fungsi tradisi Suroan bagi masyarakat Desa Bangunrejo Kabupaten Tuban di Tengah Modernisasi. Peneliti ini menemukan sesuatu yang penting melalui perihal pentingnya dalam pokok pembahasan dari judul skripsi yang diatas dalam cerna analisis yang menjadi alasan masyarakat Desa Bangunrejo untuk melestarikan tradisi Suroan dan analisis tentang strategi pelestarian tradisi Suroan di Desa Bangunrejo dengan tujuan untuk mengungkapkan tentang analisis yang menjadi alasan dalam pelestarian ini adalah sebagai berikut:²⁴

²³ Irvan Prasetiawan, "Persepsi Masyarakat Jawa Terhadap Budaya Malam Satu Suro (Studi Kasus di Desa Margolembo Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur)," *Skripsi*, Makassar: Universitas Islam Negeri Aalauddin Makassar, 2016. hlm. 2.

²⁴ Eva Kumala Rahmawati. "Fungsi Tradisi Suroan Bagi Masyarakat Desa Bangunrejo Kabupaten Tuban di tengah Modernisas," *Skripsi*, Surabaya: Univeristas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, (2022), hlm. 58.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Tempat menyalurkan perasaan manusia

Tradisi ini menjadikan masyarakat sebagai wadah untuk mengungkapkan perasannya. Proses penyaluran perasaan dimulai dari diri manusia berupa pikiran dan perasaan, kemudian dituangkan ke dalam tradisi melalui media tertentu. Dalam tradisi Suroan sendiri, pengungkapan perasaan syukur masyarakat kepada Allah melalui do'a keberkahan.

2. Memberikan pembenaran terhadap kepercayaan yang sudah ada

Manusia menganggap Tuhan memiliki kekuatan luar biasa, sehingga menjamin kehidupannya sendiri. Manusia melakukan ritual-ritualnya sebagai bentuk rayuan kepada Tuhan agar memberikan perlindungan maupun keselamatan. Hal ini dikarenakan masyarakat Bangunrejo dengan membuang bubur Suro di jalan memberikan perlindungan dan keselamatan dari bencana yang akan datang.

3. Sebagai sumber identitas individu maupun kelompok

Tradisi yang ada di tengah masyarakat yang berfungsi sebagai suatu identitas atau ciri khas terhadap kelompok masyarakat tertentu. tradisi tersebut menunjukkan identitas dari mana tradisi itu berasal. Tradisi Suro menjadi ciri khas dari masyarakat Bangunrejo karena dalam tradisi itu ada budaya membuang bubur Suro di jalan pertigaan yang hanya dilakukan di Desa Bangunrejo.

4. Tempat pelarian dan ketidakpuasan terhadap kehidupan modern

Ditengah hiruk pikuk kehidupan modern pasti ada rasa kecewa dan ketidakpuasan manusia akan kehidupannya. Untuk mengatasi hal itu, manusia lari pada tradisi karena memberikan pandangan masa lalu yang lebih bahagia. Sehingga menjadi sumber kebahagiaannya.²⁵

Sedangkan analisis strategi pelestarian tradisi Suroan di Desa Bangunrejo, masyarakat harus memiliki strategi khusus agar tujuannya dapat terlaksana dengan baik. Salah satunya dengan memberikan edukasi pada generasi muda

²⁵ *Ibid.* hlm. 69-70.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau untuk bertanggungjawab melestarikan tradisi yang ada. Tradisi merupakan peninggalan leluhur yang memiliki nilai-nilai bagi kehidupan masyarakat yang harus dilestarikan. Generasi muda sebagai generasi penerus bangsa diharapkan dapat melestarikan tradisi dengan cara mempelajari dan mencintai generasi yang ada. hal ini bertujuan agar tradisi yang ada tetap eksis sesuai dengan perkembangan zaman. Melestarikan tersebut dibutuhkan adanya dukungan dari individu sendiri terutama bagi generasi muda agar mereka mau melestarikan tradisi Suroan. Strategi pelestarian tradisi Suroan dapat berjalan dengan lancar apabila didukung oleh seluruh lapisan masyarakat terutama kepala desa dan perangkat desa setempat. Hal ini dikarenakan pihak pemimpin desa memiliki posisi yang strategis dalam pelestarian dan pembinaan kepada generasi muda.²⁶

Tulisan skripsi yang keempat dibuat oleh Anisa Arifatul Amaliah (2024) yang membahas tentang adat istiadat tradisi Suroan di Desa Bumiharjo Batang Hari Lampung Timur dalam perspektif Islam. peneliti ini menemukan inti dari penelitian yang diungkapkannya yaitu menerapkan prinsip *qawlan sadida*, *qawlan balighan*, *qawlan maysuran*, *qawlan layyinan*, serta *qawlan ma'rufan*. point *Pertama*, dalam prinsip komunikasi Islam adalah *qawlan sadida* yang artinya perkataan yang benar. kriteria perkataan yang benar dalam prinsip *qawlan sadida* menurut Jalaluddin Rahmat adalah perkataan yang jujur, maksudnya adalah perkataan yang tidak mengandung kebohongan dan tidak disampaikan dalam bentuk berbelit-belit. *Kedua*, dalam prinsip komunikasi Islam adalah *qawlan balighan*. menurut Jalaluddin Rahmat, *qawlan balighan* memiliki dua indikator, yaitu perkataan yang membekas dalam hati dan otak, dan penggunaan kata-kata yang sesuai dengan karakter atau sifat yang mengarah pada komunikasi. *Ketiga*, dalam prinsip komunikasi Islam adalah *qawlan maysuran* yang ditandai dengan penggunaan bahasa yang ringan serta mudah dipahami. prinsip *qawlan maysuran* dapat ditemukan secara jelas dalam tahap wawancara yang disampaikan oleh bapak Bayan selaku miftahul imam sebagai berikut: *selama pelaksanaan tradisi Suroan di Desa Bumiharjo yang dimulai*

²⁶ Ibid. hlm. 71.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan kegiatan persiapan, pelaksanaan dan penutup tentunya diadakan musyawarah besar untuk mensukseskan pelaksanaan tradisi Suroan tersebut. hal ini, terbagi tiga rangkaian kegiatan tersebut dikomandankan dan dinarasikan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat. Keempat, dalam prinsip komunikasi Islam adalah *qawlan layyinan* yang berarti perkataan dengan lemah lembut dan sopan. menurut Gorys Keraf, dalam bahasa aspek kesopanan dapat dilihat dari unsur penjelasan kalimat tersebut. Selain itu, kesopanan dalam bahasa juga dapat diterapkan dalam penggunaan kalimat yang singkat. Penerapan *qawlan layyinan* dapat dilihat dari hasil wawancara yang telah dilaksanakan. Adapun narasumbernya yaitu bapak Heri selaku warga desa tersebut. selama pelaksanaan tradisi Suroan berupa kegiatan tahlil, do'a bersama serta tausiyah yang disampaikan menggunakan bahasa yang lembut dan sopan sehingga memudahkan dan membuat tenang bagi setiap orang yang mendengarkan dan menjadi khushyuk. Kelima, dalam prinsip komunikasi Islam adalah *qawlan ma'rufan* yang berarti perkataan baik. ciri-ciri perkataan yang baik adalah perkataan yang menimbulkan perasaan damai dan tentram. Selain itu, perkataan yang baik adalah perkataan yang memberi pengetahuan, pencerahan, dan dapat digunakan sebagai pemecah masalah. Pada hasil wawancara yang bernarasumber yaitu ibu Sri selaku warga desa sebagai berikut: dalam melaksanakan tradisi Suroan berupa tausiyah, da'I atau seseorang yang bertugas menyampaikan tausiyah mencontoh dan mempraktikkan ajaran-ajaran Rasulullah SAW yang mana pada saat menyampaikan dakwah harus hati-hati, membuat damai tanpa adanya paksaan apapun.²⁷

Tulisan skripsi yang kelima dibuat oleh Shakina Muannisa (2024) yang membahas tentang peringatan tradisi satu Suro di komunitas penghayat kepercayaan urip sejati mengirab gunung dengan aneka ragam buah dan sayur. ubarampe seperti tumpeng, jenang abang putih, ayam ingkung, tampaknya bentuk perayaan yang kaya dengan simbolisme dan makna mendalam. Makna

²⁷ Anisa Arifatul Amaliah, "Adat Istiadat Tradisi Suroan di Desa Bumiharjo Batanghari Lampung Timur dalam Perspektif Komunikasi Islam," *Skripsi*, Metro: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 1445 H/ 2024 M. hlm. 59-64.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini sering dihubungkan dengan keberlimpahan dan kesuburan. Sementara jemelang, ayam ingkung, atau elemen lainnya mungkin membawa keharmonisan dan keberkahan. kemudian seiring perkembangan zaman yang semakin modern terjadi proses Islamisasi, Dusun Onggosoro dalam kepercayaan urip sejati ini melakukan Islamisasi dalam ritual makanan yang dibuat dalam upacara yang diketahui dalam landasannya. Sebelum terjadi perubahan dalam ritual, ada namanya tumpeng robyong kemudian disini berubah diganti dengan ayam ingkung. Tradisi lainnya dilakukan komunitas urip sejati selain tradisi suran diantaranya adalah tradisi kelahiran, tradisi kematian, tradisi pernikahan.²⁸

Kemudian, adapun deskripsi karya singkat dari sumber jurnal tentang malam satu Suro adalah sebagai berikut:

Tulisan jurnal yang pertama dibuat oleh Riskha Nadia Ayuputri (2023) tentang Larangan Beserta Tradisi malam satu Suro di Surakarta. Dalam inti dari isi jurnal ini, hal ini berisikan tentang larangan dalam tradisi malam satu Suro di Surakarta. Dengan demikian, tradisi malam satu Suro juga membahas tentang berbagai larangan-larangan menurut kepercayaan di Surakarta tersebut, sehingga larangan-larangan ini dianggap sebagai sakral dan tidak bisa dilanggar begitu saja bagi masyarakat suku Jawa di Surakarta tersebut. Adapun larangan-larangan singkat dalam tradisi malam satu Suro di Surakarta adalah sebagai berikut:

1. Tidak menggelar hajatan atau pesta disaat malam satu Suro tersebut.
2. Menghindari Konflik atau pertengkaran di saat malam satu Suro.
3. Tidak melakukan perjalanan jauh.
4. Menjauhi hal-hal yang bersifat duniawi secara berlebihan.
5. Keluar disaat malam satu Suro.
6. Berisik atau suka teriak di saat malam satu Suro.
7. Berkata kasar atau buruk di saat malam satu Suro.
8. Pindah rumah atau bangun rumah di saat malam satu Suro.

²⁸ Shakina Muannisa, "Peringatan Tradisi Satu Suro di Komunitas Penghayat Kepercayaan Urip Sejati di Dusun Onggosoro Kabupaten Magelang Jawa Tengah", *Skripsi*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 1445 H/2024 M. hlm. 45-47.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Sejarah malam satu Suro dapat ditelusuri hingga masa pemerintahan kerajaan mataram Islam.
10. Malam 1 Suro bisa dihubungkan dengan cerita Nyi Roro Kidul yang merupakan tokoh legendaris mitologi Jawa.²⁹

Dengan demikian malam satu Suro di Yogyakarta mencerminkan suatu kekayaan budaya dan spiritualitas masyarakat Jawa melalui berbagai aspek ritual dan prosesi masyarakat dalam mengekspresikan rasa syukur, penghormatan kepada para leluhurdan harapan mendapatkan keselamatan dimasa akan mendatang. Penelitian jurnal tersebut, di masa akan mendatang inilah setiap simbol dan praktik yang dilakukan mengandung hal-hal yang bermakna spiritual dalam mematuhi larangan beserta tradisi malam satu Suro di Surakarta tersebut.³⁰

Tulisan jurnal yang kedua dibuat oleh Galuh Kusuma Hapasari (2024) tentang Makna Komunikasi Ritual Masyarakat Jawa (Studi Kasus pada Tradisi Perayaan Malam Satu Suro di Keraton Yogyakarta, Keraton Surakarta, dan Pura Mangkunegaran Solo). Inti dari isi ini, jurnal ini berisi tentang beberapa larangan serta tradisi malam satu Suro di Keraton Yogyakarta, Keraton Surakarta, dan Pura Mangkunegaraan Solo. Dalam hal ini, adapun beberapa larangan dalam jurnal ini adalah sebagai berikut:

1. Larangan keluar di malam hari.
2. Tidak boleh mengadakan pesta atau hajatan.
3. Tidak boleh berbicara atau berisik.
4. Dilarang berkata kasar atau buruk.
5. Dilarang pindah atau membangun rumah.³¹

Tulisan Jurnal yang ketiga dibuat oleh Rahmawati, Adenan, dan Endang Ekowati (2022) tentang Tradisi Suroan dan pengaruhnya terhadap

²⁹ Riskha Nadia Ayuputri. "Larangan Beserta Tradisi malam satu Suro di Surakarta". *Jurnal Kajian Budaya, Bahasa, dan Sastra*, Vol. 03, NO. 04. (2023).hlm. 15-16.

³⁰ *Ibid.* hlm. 18.

³¹ Galuh Kusuma Hapasari. "Makna Komunikasi Ritual Masyarakat Jawa (Studi Kasus pada Tradisi Perayaan Malam Satu Suro di Keraton Yogyakarta, Keraton Surakarta, dan Pura Mangkunegaran Solo)". *COMPEDIART*, Vol. 1, NO. 1. March (2024). hlm. 46.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keberagaman masyarakat Dusun Torgamba, Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Inti dari jurnal yang dibahas, jurnal ini berisi tentang pelaksanaan tradisi malam satu Suro yang dilaksanakan di Dusun Torgamba, Kabupaten Labuhan batu yang menjadikan suatu bentuk sebuah tradisi dan kepercayaan dalam mencari perlindungan dan keberkahan tersebut. Adapun pelaksanaan tradisi Suroan oleh masyarakat Dusun Torgamba, Kabupaten Labuhanbatu adalah sebagai berikut:

a. Kenduri/Selamatan

Kenduri atau yang lebih dikenal sebagai *Selamatan* atau *keduren* (sebutan kenduri bagi masyarakat Jawa) sudah ada sejak zaman dahulu. Kenduri ini dilakukan sebagai rasa bentuk penghormatan, rasa syukur, do'a, atau bisa juga disebut sebagai selamatan yang dilakukan berbagai hal-hal tertentu dalam suatu hajatan yang terkait dalam tradisi Suroan di masyarakat setempat.

b. Tausiyah/ Tabligh Akbar

Mengadakan tausiyah/ tabligh akbar merupakan salah satu tradisi Suroan yang dilakukan oleh masyarakat Dusun Bantan dalam rangka menyambut tahun baru Islam atau bulan Suro. Tabligh akbar ini diadakan oleh ibu-ibu perwiran dan dilaksanakan pada tanggal 10 Muharram. Acara tersebut, dibuka oleh ketua acara yang mereka pilih untuk menyambut para tamu yang hadir. Acara ini dipimpin oleh beberapa ustadzah yang dimulai dengan berdzikir dan bersholawat lalu dilanjutkan dengan tausiyah yang berkaitan dengan bulan Muharram atau bulan Suro.

c. Hiburan Kuda Lumping dan Wayang Kulit

Acara kuda lumping dilaksanakan sekitar jam 4 sore habis Ba'da Ashar dan wayang kulit dilaksanakan pada malam hari habis ba'da Isya hingga jam 4 Pagi. Acara wayang kulit dipimpin oleh satu *Dalang* yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menceritakan kisah-kisah raja atau tentang lainnya yang tergantung pada situasi dan kondisi dari judul cerita wayang tersebut.³²

Tulisan Jurnal yang keempat dibuat oleh Yohana Maya Lalita (2018) tentang Manajemen Risiko Tradisi Kirab Pusakamalam satu Suro Keraton di Surakarta. Inti dari jurnal tersebut, jurnal ini berisi tentang tradisi Kirab Pusakamalam satu Suro memiliki nilai-nilai dan keunggulan sesuai dengan Pancasila dan memiliki relasi dengan alam dan budaya. Tradisi ini kemungkinan memiliki risiko kerentanan terhadap bencana yaitu: bentuk perilaku tertentu serta terorisme, dan kebijakan konversi serta status hukum yang melindunginya. Dengan demikian, terdapat rekomendasi sebagai upaya merespons serta mengatasi kemungkinan risiko yang diantaranya: dapat diusulkan menjadi pusaka Nasional, melakukan edukasi dalam bentuk sebuah seminar, bekerja sama untuk menggelar drama teatrikal yang mengangkat tentang sejarah dan nilai tradisi tersebut, kebijakan pemerintahan serta hirarki dalam kepengurusan Keraton di Surakarta, dan pengawasan kesehatan bagi albino.

Manajemen risiko melibatkan banyak pihak dan kemungkinan terhadap potensi di sekitar. pelestarian tradisi sebagai salah satu tindakan nyata manajemen risiko hendaknya juga didukung dengan perencanaan ekonomi kreatif dan keberlanjutan dengan melihat dan menggali potensi-potensi yang ada. diusulkan menjadi potensi dan filosofi berbagai sesaji yang ada sewaktu bulan Suro, salah satunya adalah sesaji bubur/jenang suran yang bisa dikomodifikasi kemudian dijadikan alternatif kuliner bagi wisatawan dan masyarakat setempat.³³

Tulisan Jurnal yang kelima dibuat oleh Muhammad A. Haris Sikumbang, Mahfudin Arif Ridho, Aswan Lubis (2023) tentang Tradisi Upacara Satu Suro di Tanah Jawa dalam pandangan Al-Qur'an. Inti dari

³² Rahmawati, Adenan, dan Endang Ekowati. "Tradisi Suroan dan pengaruhnya terhadap keberagaman masyarakat Dusun Torgamba, Kabupaten Labuhanbatu Selatan". *Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 2, NO. 2. (2022). hlm. 682.

³³ Yohana Maya Lalita. "Manajemen Risiko Tradisi Kirab Pusakamalam satu Suro Keraton di Surakarta". *Jurnal Tata Kelola Seni*, Vol. 4, No. 1. (Juni, 2018). hlm. 17.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jurnal tersebut, jurnal ini berisi tentang satu Suro pula ialah bentuk rasa syukur kepada Allah SWT sehingga terdapatnya satu Suro ini warga melaksanakan salah satu bentuk rasa syukurnya dan memberikan kepada orang-orang itu. meskipun Al-Qur'an menegaskan prinsip-prinsip teologi dan ibadah yang secara jelas, Islam juga boleh mempraktikkan budaya selama itu tidak bertentangan dengan ajaran Agama. Jadi, apabila upacara satu Suro di Tanah Jawa dianggap sebagai tradisi budaya yang tidak melibatkan penyembahan terhadap sesuatu selain Allah SWT, maka dapat dilihat sebagai manifestasi budaya yang bisa diterima dalam pandangan Islam.³⁴

Kemudian, adapun literatur review dari sumber buku adalah sebagai berikut:

Tulisan buku yang dibuat oleh K.H. Muhammad Skholikhin (2010) tentang Misteri Bulan Suro Perspektif Islam Jawa. Inti dari isi buku tersebut, buku ini berisi tentang berbagai misteri bulan Suro masyarakat suku Jawa yang dimulai dari sejarahnya, tradisi-tradisi, serta pelaksanaan tradisinya itu. selain itu, dimuat perspektif Islam Jawa yang dimana berperan sebagai penyikapan atas tradisi masyarakat Jawa yang dilandaskan dengan sumber Al-Qur'an dan Hadits sebagai rujukan dalam perspektif Islam tersebut. Oleh sebab itu, buku tersebut menceritakan bagaimana menyeimbangkan antara masyarakat Jawa dengan perspektif Islam Jawa dalam kehidupan orang Jawa disaat bulan Suro tersebut.³⁵

Selanjutnya, adapun persamaan dari pembahasan yang bersumber dari skripsi, jurnal, dan buku yaitu menjelaskan berbagai pantang larang dalam malam satu Suro bagi masyarakat suku Jawa diberbagai desa ataupun dusun yang dicapai, sehingga pantang larang tersebut dianggap sesuatu yang pemalik yang berakibat bagi kepercayaan masyarakat suku Jawa tersebut.

³⁴ Muhammad A. Haris Sikumbang, Mahfudin Arif Ridho, Aswan Lubis. "Upacara Satu Suro di Tanah Jawa dalam pandangan Al-Qur'an". *Journal Of Social Science Research*, Volume 3 Nomor 2. (2023). hlm. 10987.

³⁵ K.H. Muhammad Solikhin. *Misteri Bulan Suro Perspektif Islam Jawa* (Jakarta: NARASI, 2010). hlm. 11-15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun pantang-larang yang memiliki kesamaan dari karya skripsi, jurnal, artikel, ataupun buku yaitu pantang larang keluar rumah, pantang larang berbicara atau berisik, berkata kasar atau buruk, pantang larang pindah rumah atau membangun rumah, dan pantang larang mengadakan pesta atau hajatan sebagai bentuk kepercayaan masyarakat Jawa tersebut. Selain itu, tradisi-tradisi malam satu Suro juga memiliki persamaan dalam pembahasan yang telah dibahas dalam skripsi, jurnal, artikel, dan buku yaitu tradisi tirakat dan puasa disaatmalam satu Suro, berziarah Kubur, mengadakan tabligh akbar oleh ibu-ibu wirid sebagai penyambutan bulan Suro, dan kirap Pusaka.

Kemudian, adapun perbedaan dari karya skripsi, jurnal, artikel, dan buku dalam pembahasan ini yaitu ada beberapa pantang larang yang sedikit membahas yang berbeda dalam tulisan tersebut. Salah satu perbedaan yang menjadikan beda pembahasan dalam pantang larang malam satu Suro yaitu beberapa pantang larang dalam malam satu Suro seperti, berhubungan dengan kisah nyi roro kidul, antara suami istri, keluar malam dalam jumlah ganjil, tidak bepergian jauh, tidak bersifat mengarah duniawi berlebihan dan menghindari konflik atau permasalahan disaatmalam satu Suro, sehingga pantang larang ini belum ada yang membahas dalam karya sebelumnya. Dengan demikian, pantang larang seperti dianggap pembahasan yang baru dalam teori tentang pantang larang malam satu Suro tersebut.

Dari beberapa karya skripsi, artikel, jurnal, dan buku tersebut, adapun yang terdapat keluhan dari saya yaitu bahwasannya dalam beberapa karya tersebut, belum ada yang melengkapi pembahasan tentang pantang larang masyarakat suku Jawa, sehingga perlu dilengkapi pantang larang malam satu Suro bagi masyarakat suku Jawa tersebut. Adapun pantang larang yang seharusnya diadakan atau ditambahkan lagi yaitu pantang larang keluar malam dengan jumlah ganjil, berhubungan intim suami istri, makan malam diluar dari rumah, menghabiskan makanan pokok, dan membersihkan senjata atau pusaka tanpa berdo'a. Dengan demikian, pantang larang tambahan ini belum dibahas secara lengkap dalam pembahasan sebelumnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, pembahasan karya yang lainnya adalah tidak terdapat pembahasan dari segi perpektif akidah Islam tentang pantang larang malam satu Suro tersebut. Adapun pantang larang malam satu Suro menurut perspektif akidah Islam yaitu pantang larang menumpahkan darah, pantang larang mencaci- maki, pantang larang mengadu domba, dan pantang larang berbohong atau berkata yang tidak sesuai dengan fakta. Oleh sebab itu, perlunya aspek dan solusi dari perspektif akidah Islam untuk menyikapimalam satu Suro bagi masyarakat Jawa dalam sebuah landasan tertentu.³⁶

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melengkapi dan menyempurnakan kekurangan dari penelitian sebelumnya. Topik ini dipilih karena peneliti memiliki keraguan terkait praktik pantang larang malam Satu Suro. Dari keraguan tersebut, peneliti berusaha mencari jawaban yang relevan dan objektif, khususnya mengenai tradisi malam Satu Suro di Desa Karya Indah, Kabupaten Kampar, dilihat dari perspektif akidah Islam. Dengan dasar keyakinan yang kuat, peneliti mengangkat topik ini dengan fokus pada Perspektif akidah Islam tentang Pantang Larang Malam Satu Suro di Masyarakat suku Jawa di Desa Karya Indah, Kabupaten Kampar.

Gambaran Umum Desa Karya Indah, Kabupaten Kampar

Desa Karya ini memiliki posisi strategis karena berada di jalur lintas yang menghubungkan pekanbaru dengan beberapa kabupaten di Riau, sehingga mobilitas transportasinya cukup tinggi. dalam hal ini, Desa Karya Indah memiliki tiga cakupan dalam memudahkan jalan skirpsi ini yaitu dimulai dari sejarah, yang dimana menceritakan sejarah Desa Karya Indah yang pada mulanya dimulai pada Tahun 1980 dengan sebutan pertama yang bernama Desa Simpang Baru. Kemudian, pada singkat cerita sejarahnya, Desa tersebut diresmikan pada Tanggal 13 November tahun 2000 dengan sebutan peresmian yang bernama Desa Karya Indah dengan kepala Desa Karya Indah pertama kali

³⁶ *Ibid.* hlm. 83-90.

© **Hak cipta milik UIN Suska Riau** yaitu bapak Syamsinur sebagai pejabat kepala Desa Karya Indah pertama kalinya.

Selanjutnya, pembahasan difokuskan pada aspek demografis Desa Karya Indah. Data demografi Desa Karya Indah mencakup informasi terkait jumlah penduduk, pembagian RT dan RW, serta jumlah dusun dan struktur administratif lainnya. Informasi ini berfungsi untuk memberikan gambaran umum tentang kondisi sosial dan struktur kependudukan di Desa Karya Indah, Kabupaten Kampar. Berdasarkan data tahun 2025, total penduduk desa ini mencapai 21.989 jiwa, dengan 5.199 kepala keluarga (KK). Desa tersebut terbagi menjadi 4 dusun, 47 RT, dan 16 RW. Dengan demikian, data demografis menjadi aspek penting untuk memahami identitas sosial serta mendukung analisis dalam konteks penelitian di Desa Karya Indah.

Selanjutnya, mengenai aspek geografis Desa Karya Indah, pembahasan terkait beberapa poin utama adalah sebagai berikut:

1. Lokasinya berada di Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.
2. Aksesibilitas: berada di jalur strategis yang menghubungkan beberapa daerah di Riau, terutama Pekanbaru.
3. Kondisi wilayah: terdapat perkebunan kelapa sawit dan wilayah yang berbukit.
4. Batas wilayah: Desa ini juga merupakan desa perbatasan yang dilalui oleh kendaraan besar menuju daerah lain di Sumatra terutama Sumatra Barat.³⁷

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁷ [https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Karya Indah, Tapung, Kampar](https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Karya_Indah,_Tapung,_Kampar). Dikutip pada Tanggal 22 Juni 2025 Jam 13:45 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif-deskriptif. Pendekatan kualitatif berfokus pada pengamatan terhadap fenomena atau gejala yang muncul secara alami di lingkungan masyarakat. Dengan menggunakan metode penelitian lapangan, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan realitas sosial yang terjadi di masyarakat Desa Karya Indah, Kabupaten Kampar. Penelitian kualitatif lapangan tidak menekankan pada data numerik atau analisis statistik, melainkan berfokus pada pemahaman makna, pandangan, dan pengalaman subjek penelitian secara mendalam. Metode ini dipilih karena permasalahan yang diteliti bersifat kompleks dan dinamis secara sosial, sehingga memerlukan pendekatan yang fleksibel dan sesuai dengan konteks. Dalam pelaksanaannya, peneliti mengumpulkan data secara alamiah melalui observasi langsung dan wawancara mendalam dengan narasumber yang relevan. Dengan cara ini, peneliti dapat memperoleh respons yang lebih autentik, natural, dan spesifik, yang mencerminkan kondisi nyata masyarakat di lapangan.³⁸

Oleh karena itu, peneliti berupaya mendeskripsikan realitas yang terjadi di lapangan terkait dengan fenomena pantang larang malam satu Suro. Dalam konteks ini, peneliti akan menguraikan secara sistematis berbagai aspek yang berkaitan dengan tradisi malam satu Suro, mulai dari jenis-jenis pantangan yang berlaku dalam masyarakat hingga analisis pandangan Islam terhadap pantang larang tersebut berdasarkan perspektif akidah Islam.

³⁸ Wahyudin Darmalaksana, *Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan*, Pre-print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020.hlm.2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

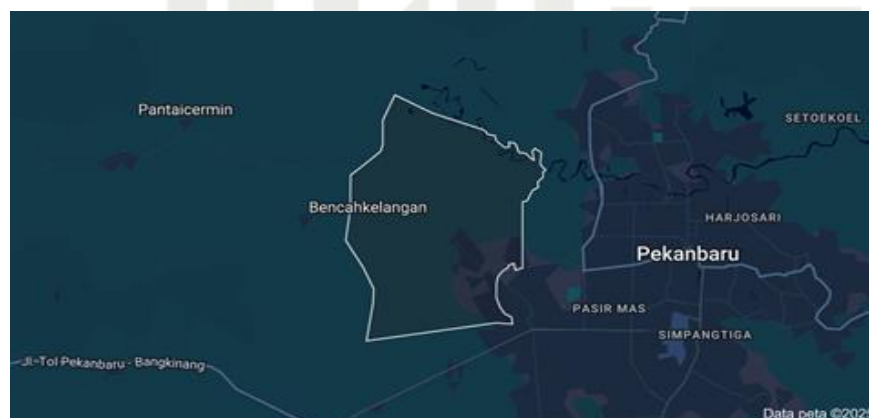
B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Desa Karya Indah, Kabupaten Kampar sebagai tempat titik fokus dalam melakukan penelitian tersebut. Dengan demikian, adapun peta lokasi yang akan peneliti sajikan untuk memperlihatkan lokasi yang akan dikaji dan diteliti yaitu:

Gambar 3.1

Peta Lokasi Desa Karya Indah, Kabupaten Kampar, Kecamatan Tapung



Sumber: Google Maps Desa Karya Indah Tahun 2025

Berdasarkan peta yang telah disajikan di atas, peta tersebut menunjukkan lokasi penelitian yang akan dikunjungi oleh peneliti dalam rangka menemukan gagasan serta jawaban atas permasalahan yang dikaji. Dengan demikian, pemahaman terhadap letak geografis Desa Karya Indah akan mempermudah peneliti dalam melaksanakan kegiatan penelitian secara lebih terarah dan efektif.³⁹

³⁹https://www.google.com/maps/place/Karya+Indah,+Kec.+Tapung,+Kabupaten+Kampar,+Riau/@0.5270354,101.323517,12z/data=!3m1!4m6!3m5!1s0x31d500b9aa477f59:0xb9b7d3271f27ea45!8m2!3d0.5340947!4d101.3204164!16s%2Fg%2F120qddzl?entry=ttu&g_ep=EgoyMDI1MDYxNy4wIKXMDSoASAFQAw%3D%3D. Dikutip Pada Tanggal 22 Juni 2025 Jam 14:26 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam kemungkinan membutuhkan sekitar 6 bulan yakni April – September pada Tahun 2025.

C. Sumber Data Penelitian

Adapun sumber data penelitian yang bisa peneliti paparkan adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari subjek penelitian di lapangan oleh peneliti. Jenis data ini menitikberatkan pada hasil penelitian lapangan yang dikumpulkan melalui berbagai metode pengumpulan data secara langsung, seperti observasi dan wawancara. Dalam konteks penelitian ini, data primer mencakup informasi mengenai praktik pantangan pada malam satu Suro serta keterkaitannya dengan fokus kajian penelitian. Data tersebut dikumpulkan dari para informan yang telah ditentukan oleh peneliti sebagai narasumber utama untuk memberikan keterangan terkait fenomena pantangan malam satu Suro. Selanjutnya, peneliti menyusun daftar pertanyaan wawancara sebagai pedoman untuk memperoleh respon dan informasi yang relevan dari sumber data primer tersebut.⁴⁰

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang diperoleh dari sumber tidak langsung atau sebagai data pendukung yang berfungsi untuk melengkapi dan memperkuat sumber data primer dalam penelitian mengenai pantangan malam satu Suro. Sumber data sekunder mencakup dokumentasi pendukung dan buku, jurnal ilmiah, skripsi, artikel, maupun situs web yang berkaitan dengan topik penelitian. Dengan demikian, data sekunder lebih mengacu pada data yang telah tersedia sebelumnya dan

⁴⁰*Ibid.* hlm. 36.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemudian dikumpulkan serta dianalisis oleh peneliti guna memberikan konteks, pembandingan, dan dukungan terhadap temuan dari sumber data primer.⁴¹

D. Informan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, informan penelitian merupakan individu yang berperan sebagai sumber utama data dalam penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Informan berfungsi untuk memberikan informasi yang relevan dan dibutuhkan dalam proses penelitian. Dalam penelitian ini, informan dipilih sebagai narasumber utama yang mampu memberikan penjelasan secara mendalam dan rinci mengenai pantang larang malam satu Suro dari perspektif Akidah Islam, dengan fokus pada studi kasus masyarakat suku Jawa di Desa Karya Indah, Kabupaten Kampar.⁴² Adapun individu yang dijadikan informan utama atau sumber data primer dalam penelitian ini meliputi:

1. Kepala Desa Karya Indah, Ibu Siti Meilia, S.Pd., M.Pd., maupun Sekretaris Desa Karya Indah, Bapak Muhammad Nur, SE.I., Kabupaten Kampar, serta individu lain yang memiliki wewenang, tugas, dan tanggung jawab terkait pemerintahan desa, dijadikan sebagai informan dalam penelitian ini.
2. Warga Desa Karya Indah, Kabupaten Kampar yaitu Bapak Subandi, Bapak Kokok Eri Prasetyo, Kakek Wagimin Sastro, dan Bapak Saelanto yang berpegang pada suku Jawa atau Jawa Asli.
3. Kepala Dusun, Kabupaten Kampar adalah orang yang memiliki wewenang mengurus Dusun Desa Karya Indah sekaligus membantu untuk membeikan informasi apakah ada masyaakat suku Jawa atau tidak ada sama sekali.

⁴¹ Abdul Mukid, "Perspektif Hukum Islam Terhadap Tradisi Malam Satu Syuro di Desa Maramba Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur", *Tesis*, Palopo: Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2019. hlm. 73.

⁴²Budi Pramana, "Gambaran Unsur Mistis Dan Mitos Dalam Dongeng Berjudul La Belle Et La Bete Karya Marie Leprince De Beamount Dan La Belle Au Bois Dormant Karya Charles Perault", *Skripsi*, Kalimantan: Universitas Brawijaya, 2017. hlm. 17.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Tokoh Agama Islam di Desa Karya Indah, Kabupaten Kampar yaitu Ustadz Elizar, Ustadz Suratno S.Hi, Ustadz Ramadhan Shaleh, S.Ag, dan Ustadz Syamsul Bahri. orang tersebut adalah orang yang akan memberikan jawaban dari pandangan akidah Islam serta pemikiran narasumber tersendiri terhadap kejadian fenomena melalui peristiwa pantang – larang malam satu Suro.

Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan objek utama yang menjadi pusat perhatian dalam mengungkap variabel yang diteliti. Oleh karena itu, subjek dalam penelitian ini difokuskan pada pelaku masyarakat suku Jawa dengan pelaku tokoh Agama yang berpegang teguh pada akidah Islam.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan variabel atau fokus utama yang menjadi sasaran dan pusat perhatian dalam suatu penelitian. Dengan demikian, objek dalam penelitian ini diarahkan pada pantang larang malam satu Suro dari perspektif Akidah Islam sebagai penyikapan praktik pantang larang malam satu Suro dari kalangan masyarakat suku Jawa tersebut.⁴³

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan penelitian, salah satu tahap yang sangat penting adalah teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data merupakan metode atau prosedur yang digunakan peneliti dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan selama proses penelitian. Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui survei lapangan yang diperkuat dengan kajian referensi dari berbagai sumber seperti buku, artikel, dan literatur lainnya. Dengan demikian, penelitian lapangan dilakukan melalui observasi atau pengamatan secara sistematis

⁴³ Devina Novela. “Unsur Mistik Tradisi Bele Kampong Masyarakat Pesisir Desa Lubuk Tanjungbatu Kepulauan Riau. *Skripsi*, Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2024. hlm. 32.

terhadap tradisi pantang larang malam satu Suro. Untuk itu, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini akan dijabarkan secara terstruktur sebagai berikut:⁴⁴

1. Observasi

Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengamati sekaligus mencatat kondisi atau perilaku objek penelitian. Teknik ini melibatkan pengamatan dan pencatatan fenomena yang dikaji secara sistematis. Secara umum, observasi tidak hanya mencakup pengamatan langsung di lapangan, tetapi juga dapat meliputi pengamatan tidak langsung yang tetap relevan dengan tujuan penelitian.⁴⁵

Selanjutnya, peneliti melakukan pengamatan dan verifikasi secara langsung terhadap fenomena di lapangan terkait pandangan akidah Islam mengenai pantang larang malam satu Suro pada masyarakat suku Jawa di Desa Karya Indah, Kabupaten Kampar.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan proses tanya jawab secara lisan dengan narasumber sebagai sumber utama informasi. Pertanyaan diajukan untuk memperoleh informasi berdasarkan pengalaman dan pengetahuan narasumber mengenai fenomena malam Satu Suro di kalangan masyarakat suku Jawa di Desa Karya Indah, Kabupaten Kampar. Dalam penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif, wawancara bersifat terstruktur, dengan pertanyaan terbuka yang memungkinkan narasumber mengungkapkan pengalaman atau peristiwa secara bebas sesuai pengalaman pribadi mereka, khususnya dari masyarakat suku Jawa. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara di mana peneliti

⁴⁴ *Ibid.* hlm. 33.

⁴⁵ Abdul Fattah Nasution, *METODE PENELITIAN KUALITATIF* (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023). hlm. 96

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyiapkan daftar pertanyaan tertulis beserta opsi jawaban yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam pelaksanaannya, setiap responden diberikan pertanyaan yang sama sehingga informasi yang diperoleh relevan dan dapat dijadikan sumber data penelitian secara sistematis.⁴⁶

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data penelitian melalui berbagai bentuk arsip, seperti surat-menyurat, catatan, foto, dan lain sebagainya. Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk mencari dan mengumpulkan data yang relevan dengan fokus penelitian, misalnya melalui catatan, manuskrip, surat kabar, media, foto, dan sumber dokumentasi lainnya.⁴⁷

Dokumentasi dalam penelitian tentang perspektif Akidah Islam terhadap pantang larang malam satu Suro diperoleh melalui catatan dan foto-foto yang diambil di Desa Karya Indah, Kabupaten Kampar. Dokumentasi ini berfungsi sebagai bahan pendukung dalam pengumpulan data. Selain itu, dokumentasi juga dapat menjadi hasil dari survei dan observasi lapangan, yang mencakup seluruh tahapan penelitian mulai dari persiapan hingga penyelesaian.

2. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan penyusunan data secara sistematis sehingga membentuk pola, kategori, dan uraian yang jelas. Setelah data terkumpul, peneliti mengolahnya menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Pada tahap ini, analisis deskriptif kualitatif meliputi kegiatan untuk menggambarkan dan menafsirkan hasil pengumpulan data, termasuk data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi di lapangan, serta pengamatan peneliti terhadap subjek penelitian.

⁴⁶ *Ibid*.hlm.99.

⁴⁷ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Taman Sidoarjo: Cetakan Pertama, Zifatama Publisher Jl. Taman Pondok Jati J 3, 2015).hlm.108.

Selanjutnya, beberapa metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahap di mana peneliti melakukan seleksi dan penyaringan terhadap seluruh data yang diperoleh dari survei lapangan, termasuk melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses ini difokuskan pada data yang relevan dengan pembahasan mengenai pantang larang malam satu Suro dalam perspektif Akidah Islam, khususnya dalam studi kasus masyarakat suku Jawa di Desa Karya Indah, Kabupaten Kampar.⁴⁸

2. Penulisan

Penulisan tentang Perspektif akidah Islam terhadap pantang larang malam satu Suro di masyarakat suku Jawa Desa Karya Indah, Kabupaten Kampar dalam Teknik analisis data ini, dapat berfokus pada pengumpulan, pengolahan, dan interpretasi data pada kepercayaan dan praktik yang terkait dengan pantang larang malam satu Suro, terutama kalangan masyarakat suku Jawa Desa Karya Indah, Kabupaten Kampar. Dalam tahap analisis data, peneliti mengumpulkan informasi yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian mengolahnya menggunakan metode analisis kualitatif. Tujuan dari proses ini adalah untuk memahami pola, motif, dan makna di balik pantang larang malam Satu Suro, baik dari perspektif masyarakat suku Jawa maupun perspektif akidah Islam di Desa Karya Indah, Kabupaten Kampar. Dengan demikian, interpretasi yang dilakukan adalah memberikan pemaknaan terhadap permasalahan yang dibahas, yang kemudian disimpulkan berdasarkan hasil analisis data. Proses ini memastikan bahwa data yang diperoleh

⁴⁸ Nazar Naamy, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar & Aplikasinya* (Mataram: Cetakan 1, Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah LP2M UIN Mataram Jln. Pendidikan No. 35, 2019).hlm.149-158.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akurat dan dapat menjadi dasar yang kuat dalam menyusun kesimpulan dari penelitian.⁴⁹

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah tahap untuk mengidentifikasi temuan baru yang sebelumnya belum terungkap. Dalam penelitian ini, proses penarikan kesimpulan bertujuan memberikan jawaban terhadap rumusan masalah berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan dianalisis. Tujuannya adalah agar peneliti dapat memahami fenomena secara jelas dan akurat. Fokus penarikan kesimpulan pada penelitian ini adalah analisis pantang larang malam satu Suro dari perspektif akidah Islam, dengan studi kasus pada masyarakat suku Jawa di Desa Karya Indah, Kabupaten Kampar.⁵⁰

⁴⁹ *Ibid.* hlm. 160.

⁵⁰ https://repository.dinamika.ac.id/id/eprint/1666/5/BAB_III.pdf. Dikutip Pada Tanggal 10 Februari 2025 Jam 06:27 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas mengenai pembahasan tentang kajian pantang-larang malam satu Suro dalam perspektif akidah Islam: studi kasus masyarakat suku Jawa Desa Karya Indah, Kabupaten Kampar dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

1. Pantang larang malam satu Suro masyarakat suku Jawa di Desa Karya Indah, Kabupaten Kampar sangat mempercayai hal itu dan dianggap itu sakral jika melanggarnya, diantaranya yaitu pantang larang mengadakan pesta, pantang larang berkata kasar atau buruk, pantang larang makan malam diluar dari rumah, pantang larang menghabiskan bahan pokok makanan, pantang larang berhubungan intim suami Istri, pantang larang membangun rumah, dan pantang larang membersihkan pusaka tanpa Do'a. Sehingga dari pantang larang yang disediakan, masyarakat suku Jawa menganggap ini sesuatu yang tidak boleh dilanggar sedikitpun, jika melanggar, akan berakibat inisial atau mengakibatkan kematian. Adapun tradisi yang dilakukan di masyarakat suku Jawa dalam malam satu Suro di Desa Karya Indah, Kab. Kabupaten Kampar yaitu melakukan hiburan music gamelan, seni pertunjukkan kuda lumping, dan melakukan tirakatan atau kenduri bersama.
2. Dalam perspektif akidah Islam, ketika memandang pantang larang malam satu Suro yang disepakati oleh masyarakat suku Jawa Desa Karya Indah, Kabupaten Kampar, bahwasannya perspektif akidah Islam yang dibicarakan oleh Ustadz Suratno, S.Hi., Ustadz Ramadhan Saleh, S.Ag., Ustadz Elizar, dan Ustadz Syamsul Bahri menolak pantang larang malam satu Suro yang dibuat masyarakat suku Jawa Desa Karya Indah, Kabupaten Kampar dikarenakan dianggap melanggar suatu kemurnian akidah Islam yang mencakup pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keselamatan dan perlindungan hanya ditentukan oleh waktu, hari, ataupun bulan yang dianggap sebagai ancaman. Oleh sebab itu, jika begini keyakinannya, maka ini perlu diluruskan dengan kemurnia ajaran tauhid yang sesuai dengan bawaan Nabi Muhammad SAW sebagai utusan Allah SWT untuk seluruh umat manusia yang beragama Islam. Kemudian, tetap berpegang teguh terhadap 4 hal ini, *Pertama*, mempercayai adanya rukun Iman dan rukun Islam sesuai dengan sumber pedoman yang terdapat dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah, *Kedua*, tidak boleh menganiaya atau menjerumuskan diri ke dalam perbuatan yang dilarang oleh Allah SWT, *Ketiga*, tidak dibenarkan bergantung nasib terkait dengan ruang, waktu, tempat, dan perkataan orang, dan *Keempat*, melakukan suatu acara dan tradisi sesuai dengan diajarkan dalam syari'at Islam dan tokoh guru besar Islam seperti Walisongo yang menyatukan antara agama dan tradisi Jawa dan menghapuskan bagian-bagian yang menentang syari'at Islam. Selanjutnya, adapun tradisi-tradisi yang dilakukan malam satu Muharram atau malam satu Suro menurut perspektif akidah Islam yaitu mengadakan do'a akhir tahun dan do'a awal tahun, tabligh akbar, dan mengadakan pengajian tauhid secara berjama'ah. Dalam hal ini, tradisi inilah yang menjadi kebiasaan yang dilakukan di Desa Karya Indah, Kabuapten Kampar dalam perspektif akidah Islam dalam menyelaraskan kehidupan dengan masyarakat suku Jawa Desa Karya Indah, Kabupaten Kampar. Dengan demikian, selama tidak bertentangan dengan akidah Islam, tradisi ini diperbolehkan saja dan bisa dilakukan dengan pengawasan tokoh Agama yang berpegang teguh dengan akidah Islam.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai perspektif akidah Islam terhadap pantang larang malam satu Suro di masyarakat suku Jawa Desa

© Karya Indah, Kabupaten Kampar, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

Pertama, bagi masyarakat suku Jawa Desa Karya Indah, kabupaten Kampar diharapkan dapat meningkatkan pemahaman akidah Islam secara lebih mendalam, khususnya dalam membedakan antara ajaran agama dan tradisi budaya. Pantang larang malam satu Suro yang selama ini dipraktikkan hendaknya tidak lagi diyakini sebagai sesuatu yang memiliki kekuatan gaib atau dapat menentukan keselamatan, rezeki, dan nasib manusia. Sebaliknya, tradisi tersebut perlu dimaknai sebagai warisan budaya semata, tanpa disertai keyakinan yang bertentangan dengan prinsip tauhid. Selain itu, masyarakat diharapkan mampu mereorientasikan praktik budaya yang ada dengan nilai-nilai Islam, sehingga pelestarian tradisi tidak mengorbankan kemurnian akidah. Malam satu Suro dapat diarahkan menjadi momentum muhasabah diri, peningkatan ibadah, dan penguatan nilai moral, bukan sebagai waktu yang dipenuhi rasa takut terhadap mitos atau pantangan yang tidak memiliki dasar syar‘i.

Kedua, bagi tokoh Agama yang berpegang teguh akidah Islam diharapkan agar dapat meluruskan pemahaman masyarakat secara bijaksana dan persuasif. Oleh karena itu, tokoh agama diharapkan dapat memberikan pencerahan akidah melalui pengajian, ceramah, dan pembinaan umat dengan pendekatan yang santun, tidak konfrontatif, serta menghargai kearifan lokal.

Ketiga, bagi perangkat Desa Karya Indah, Kabupaten Kampar diharapkan agar dapat mendukung upaya pembinaan keagamaan dan pelestarian budaya yang sehat, dengan memfasilitasi dialog antara tokoh agama, tokoh adat, dan masyarakat. Kebijakan desa hendaknya mendorong kegiatan budaya yang bersifat edukatif dan tidak bertentangan dengan nilai-nilai agama. Selain itu, pemerintah desa dapat berperan dalam membina kesadaran masyarakat agar tidak terjebak dalam keyakinan irasional yang berpotensi merugikan kehidupan sosial dan keagamaan, serta mendorong terciptanya masyarakat yang religius, rasional, dan berakhlak mulia.

Keempat, bagi penelitian selanjutnya agar bisa melanjutkan penelitian tersebut. yang mana, Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, baik dari segi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ruang lingkup maupun pendekatan kajian. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji tradisi malam satu Suro dari perspektif multidisipliner, seperti sosiologi agama, antropologi budaya, atau psikologi sosial, melakukan studi komparatif antara masyarakat Jawa di daerah lain untuk melihat variasi praktik dan pemahaman tradisi, dan meneliti dampak transformasi pemahaman akidah terhadap keberlangsungan tradisi budaya di tengah masyarakat Muslim.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Muhammad, Ahmad, La Ode Ismail, Rusmin, Muhammad. Oktober (2018).
Aqidah Akhlak.xx: Cetakan I, Semesta Aksara.
- Amrullah, Abdulmalik Abdulkarim. xx. *Tafsir Al-Azhar Jilid 1*.Yogyakarta:
Pustaka Nasional PTE LTD.
- Darmalaksana, Wahyudin. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan
Studi Lapangan*. Bandung: Pre-print Digital Library UIN Sunan Gunung
Djati.
- Giyarmo, M. H. Februari (2006). *Misteri Cinta di Tempat Keramat, Nyi Roro Kidul,
Malam satu Suro & Jumat Kliwon*. Jakarta: Cetakan 1, Cetakan Pertama, PT
Primamedia Pustaka.
- Imam An-Nawawi. xx. *Syarah Shahih Muslim Jilid 1*. xx: Darus Sunnah.
- Mamik. (2015). *Metodologi Kualitatif*. Taman Sidoarjo: Cetakan Pertama,
Zifatama Publisher Jl. Taman Pondok Jati J 3.
- Naamy, Nazar. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar &
Aplikasinya*. Mataram: Cetakan 1, Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah
LP2M UIN Mataram Jln. Pendidikan No. 35.
- Nasution, Abdul Fattah. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Cetakan
pertama, CV. Harfa Creative Jl. Cibadak, Astanaanyar.
- Shihab, M. Quraish. xx. *Tafsir Al-Mishbah jilid V..* MALANG: Lentera Hati.
- Shihab, M. Quraish. xx. *Tafsir Al-Mishbah Jilid III*. Malang: Lentera Hati.
- Solikhin,Muhammad. (2010). *Misteri Bulan Suro Perspektif Islam Jawa. Cetakan
Pertama*.Yogyakarta: Penerbit Narasi Jl. Irian Jaya D-24, Perum Nogotirto
II.
- Adenan, Rahmawati, dan Ekowati, Endang. “Tradisi Suroan dan pengaruhnya
terhadap keberagaman masyarakat Dusun Torgamba, Kabupaten
Labuhanbatu Selatan”. *Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian
Kepada Masyarakat*, Vol. 2, NO. 2. (2022). Hlm. 682.
- Andini, Della Putri, Anggraeni, Melia, Ramaida, Samsiah, Siti. Februari
(2023).“Penamaan Desa di Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar”. *Jurnal*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Penelitian dan pengabdian sastra, bahasa, dan Pendidikan, Volume 2, Nomor 1. hlm. 5.*
- Ayuputri, Riskha Nadia. (2023). “Larangan Beserta Tradisi malam satu Suro di Surakarta”. *Jurnal Kajian Budaya, Bahasa, dan Sastra*, Vol. 03, NO. 04..hlm. 15-16.
- Hapasari, Galuh Kusuma. “Makna Komunikasi Ritual Masyarakat Jawa (Studi Kasus pada Tradisi Perayaan Malam Satu Suro di Keraton Yogyakarta, Keraton Surakarta, dan Pura Mangkunegaran Solo)”. *COMPEDIART*, Vol. 1, NO. 1. March (2024). hlm. 46.
- Imron, Ali, Eryana, Anggi, Suprpto, Rohmat. (2023) “Kejawen Dalam Pandangan Islam”. *Journal of Islamic Religious Education*, Vol. 7., No. 1. hlm. 74.
- Kaltsum, Lilik Ummi. Dasrizal. dan Tsaury M. Najib. (2022). Kepercayaan Animisme dan Dinamisme dalam Masyarakat Muslim Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Masyarakat dan Budaya*. 24(1), 19.
- Kodina, Elce Yohana, dkk. Desember (2016). “Hakikat Materi AQIDAH Perspektif Pendidikan Agama Islam Dalam Kurikulum Sekolah Dasar Kelas V”. *Jurnal Diskursus Islam* Vol. 4,. No. 3. hlm. 525.
- Lalita, Yohana Maya. Juni (2018). “Manajemen Risiko Tradisi Kirab Pusakamalam satu Suro Keraton di Surakarta”. *Jurnal Tata Kelola Seni*, Vol. 4, No. 1. hlm. 17.
- Maghfur, Masrukan, Hafid, Ahmad, Safrudin. Juni (2023). “Pantangan melakukan Perkawinan pada Bulan Suro di Masyarakat Adat Jawa Perspektif Hukum Islam”. *SALIMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, Volume 4, Number 2. hlm. 158-161.
- Sari, Devi Puspita, Cahyadi, Dede, Gunasri, Muhammad Taufan. Februari (2023). “Kombinasi Budaya dan Kepercayaan Arab Jahiliyyah Pra-Islam”. *CICES (Cyberpreneurship Innovative and Creative Exact and Social Science)*, Vol. 9, No. 1. hlm. 5-6.
- Sikumbang, Muhammad A. Haris, Ridho, Mahfudin Arif, Lubis, Aswan. (2023) “Upacara Satu Suro di Tanah Jawa dalam pandangan Al-Qur’an”. *Journal Of Social Science Research*, Volume 3, Nomor 2. hlm. 10987.

- Siregar, Nur Asyiah. Januari-Juni (2020). "Aqidah Islam, Analisa Terhadap Keshohihan Pemikirannya". *Wahana Inovasi*, Vol. 9, No. 1. hlm. 100.
- Wahyu, Rekka. (2022). Konsep Ketuhanan Animisme dan Dinamisme. *Jurnal Penelitian Multidisplin*, 1(2).hlm.99.
- Amaliah, Anisa Arifatul. (2024). Adat Istiadat Tradisi Suroan di Desa Bumiharjo Batanghari Lampung Timur dalam Perspektif Komunikasi Islam. *Skripsi*. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN): Lampung Timur.
- Andesta, Yusantri. (2020). Makna Filosofis Tradisi Suroan Pada Masyarakat Jawa di Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri: Bengkulu.
- Maghfiroh, Mohammad Ichsan. (2015). Dimensi Mistik Acara Suro di Candi Penampihan. *Skripsi*. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN): Tulungagung.
- Muannisa, Shakina. (2024). Peringatan Tradisi Satu Suro di Komunitas Penghayat Kepercayaan Urip Sejati di Dusun Onggosoro Kabupaten Magelang Jawa Tengah. *Skripsi*. xxx: Jawa Tengah.
- Mukid, Abdul. (2019). Perspektif Hukum Islam Terhadap Tradisi Malam Satu Syuro di Desa Maramba Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur. *Tesis*. Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri IAIN : Palopo.
- Novela, Devina. (2024). Unsur Mistik Tradisi Bele Kampong Masyarakat Pesisir Desa Lubuk Tanjungbatu Kepulauan Riau. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau: Riau.
- Nurjana, Mike. (2022). *Efektivitas Pelaksanaan Program Sembako di Desa Karya Indah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar*. *Skripsi*. Program S1 Jurusan Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau: Riau.
- Prasetiawan, Irvan. (2016). Persepsi Masyarakat Jawa Terhadap Budaya Malam Satu Suro (Studi Kasus di Desa Margolembo Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur). *Skripsi*. Fakultas Ushuluddin Filsafat dan Politik Universitas Islam Negeri Aalauddin: Makassar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Ramadhani, Dwi. (2025). Strategi Komunikasi Perangkat Desa Karya Indah Dalam Penerbitan Administrasi Kependudukan. *Skripsi*. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim: Riau.
- Rizal, Syamsul. (2025). Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pelaksanaan Sepasaran pada Aqidah dalam Adat Jawa (Studi Kasus: Desa Karya Indah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar). *Skripsi*. Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim: Riau.
- Utari, Ratna Siti. (2022). Persepsi Masyarakat Jawa Terhadap Budaya Malam SATU Suro. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya: Yogyakarta.
- https://id.wikipedia.org/wiki/Karya_Indah,_Tapung,_Kampar. Dikutip Tanggal 13 Mei 2025 Jam 22:55 WIB.
- <https://kampungkb.bkkbn.go.id/kampung/12121/intervensi/886361/mengapa-malam-satu-suro-menjadi-malam-sakral-masyarakat-jawa-berikut-kisahnyayang-berawal-dari-masa-pemerintahan-sultanagung#:~:text=Satu%20Suro%20biasanya%20diperingati%20pada,%2C%20ruwatan%2C%20hingga%20tapa%20brata>. Dikutip pada tanggal 29 Januari 2025 jam 07:00 WIB.
- <https://kampungkb.bkkbn.go.id/kampung/12121/intervensi/886361/mengapa-malam-satu-suro-menjadi-malam-sakral-masyarakat-jawa-berikut-kisahnyayang-berawal-dari-masa-pemerintahan-sultanagung#:~:text=Karenanya%2C%20pada%20malam%20Satu%20Suro,beteng%20atau%20mengelilingi%20benteng%20keraton>. Dikutip pada Tanggal 2 Februari 2025 Jam 05:58 WIB.
- <https://kumparan.com/ragam-info/mengenal-pengertian-wawancara-semi-terstruktur-dan-tujuannya-23dyNiWXtQU>. Dikutip Pada Tanggal 9 Februari 2025 Jam 12:13 WIB.
- <https://quran.nu.or.id/al-baqarah/29> Dikutip pada Tanggal 08 Januari 2026 Jam 15:33 WIB.
- <https://quran.nu.or.id/hud/6>. Dikutip pada Tanggal 08 Januari 2026 Jam 16:06 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- <https://quran.nu.or.id/qaf/18> Dikutip pada Tanggal 08 Januari 2026 Jam 15:08 WIB.
- https://repository.dinamika.ac.id/id/eprint/1666/5/BAB_III.pdf. Dikutip Pada Tanggal 10 Februari 2025 Jam 06:27 WIB.
- https://repository.um-surabaya.ac.id/5273/3/BAB_II.pdf. Dikutip Pada Tanggal 31 Januari 2025 Jam 05:02 WIB.
- https://www.gramedia.com/literasi/malam-satu-suro/?srsId=AfmBOooPAggPt0QXVDpwWV05mqtNPRiawfzvcgwIRPN_EvV5xIqD7C4Q#Sejarah Malam Satu Suro. Dikutip pada tanggal 22 Januari 2025 Jam 12:45 WIB.
- Hafiq Wafa.malam satu Suro Kalender Jawa Menurut Islam- Ustadz Adi Hidayat. Youtube @hafiqawafa. Com. (2023).
- Mbah Wirobismo.malam satu Suro Ritual dan Pantangan.@mbahwirobismo. You tube.com. 2024.
- Tribunnews. *Pantangan-Pantangan malam satu Suro di Keraton Solo*.@tribunnews. Youtube.com. 2024.
- Wawancara dengan Bapak Romi Putra. Di Rumah Beliau Desa Karya Indah, tanggal 01 Mei 2025.
- Wawancara dengan Bapak Zuliyus. Di Rumah Beliau Desa Karya Indah,tanggal 04 Mei 2025.
- Wawancara dengan Bapak Muhammad Nur, SE.I. di Kantor Desa Karya Indah,tanggal 05 Mei 2025.
- Wawancara dan berdiskusi bersama dengan Ibu Siti Meilia, Ibu Sri Heni, dan Ibu Sri Mulyanti. Di Kantor Desa Karya Indah, Tanggal 16 Mei 2025.
- Wawancara dengan Bapak Kokoh Eri Prasetyo. Di Rumah Beliau Desa Karya Indah,tanggal 03 Mei 2025.
- Wawancara dengan Bapak Saelanto. di Rumah Beliau Desa Karya Indah,tanggal 04 Mei 2025.
- Wawancara dengan Bapak Subandi. di Kantor Desa Karya Indah,tanggal 09 Mei 2025.

Wawancara dengan Kakek Wagimin Sastro. Di Rumah Beliau Desa Karya Indah, tanggal 10 Mei 2025.

Wawancara dengan Ustadz Elizar. di Rumah beliau Desa Karya Indah, tanggal 23 Mei 2025.

Wawancara dengan Ustadz Suratno. Di Rumah Beliau Desa Karya Indah, tanggal 23 Mei 2025.

Wawancara dengan Ustadz Ramadhan Shaleh. di Rumah Beliau Desa Karya Indah, tanggal 24 Mei 2025.

Wawancara dengan Ustadz Syamsul Bahri. Di Rumah Beliau Desa Karya Indah, tanggal 25 Mei 2025.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN FOTO DOKUMENTASI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto Bersama dengan Bapak Romi Putra

Nama: pak Romi Putra
 Tempat/Tanggal Lahir: Pekanbaru, 21 Mei 1985
 Jenis Kelamin: Laki-laki
 Status: Kawin
 Jabatan: Kepala Dusun 3 Kandis Baru.
 Agama: Islam
 Pendidikan terakhir: SMA .
 Nomor Wa: -
 Alamat: Gang cendrawasih Km 11.



Foto Bersama dengan Bapak Zuliyus

Nama: Pak Zuliyus
 Tempat/Tanggal Lahir: Simpang Baru, 2 Februari 1980
 Jenis kelamin: Laki-laki
 Status: Kawin
 Agama: Islam
 Jabatan: Dusun 2 Sei Pantau.
 Pendidikan terakhir: SMK (SMK Dwi sejahtera Pekanbaru).
 Nomor Wa: 082310401980
 Alamat: JL. Garuda Sakti KM 8.

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto Bersama dengan Bapak
Muhammad Nur, SE.I.



Foto Bersama dan berdiskusi bersama
dengan Kepala Desa Karya Indah,
Kaur Keuangan, dan Kasi
Pemerintahan yaitu Ibu Siti Meilia,
S.Pd, M.Pd., Ibu Sri Mulyanti, Amd.,
Ibu Heni.



Foto Bersama dengan Bapak Koko Eri
Prasetyo

Nama: Pak Koko eri Prasetyo



Foto Bersama dengan Bapak Saelanto

Nama: Pak Saelanto

Tempat/Tanggal Lahir: Boyolali, Jawa

Tengah 8 Agustus 1969

Jenis kelamin: Laki-laki.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tempat/tanggal lahir: Cilacap, 29 Juni 1977

Jenis kelamin: Laki-laki.

Status: Kawin

Jabatan: Warga.

Agama: Islam

Pendidikan terakhir: SMP (SMP negeri Satu kesugian Cilacap, Jawa Tengah).

Nomor Wa: 085271920444

Alamat: JL. Riau Baru.



Foto Bersama dengan Bapak Subandi

Nama: Pak Subandi

Tempat/Tanggal Lahir: Pacitan, 27 Desember 1975

Status: Kawin

Jabatan: Kasi sejahtera

Agama: Islam

Status: Menikah

Jabatan: Pembina pelatihan Kuda Kepang.

Agama: Islam.

Pendidikan terakhir: SD(SD desa Jeruk kecamatan Selo.

Nomor Wa: 081371678918

Alamat: JL. Pelita KM 12.



Foto Bersama dengan Kakek Min

Nama: Wagimin Sastro

Tempat/Tanggal Lahir: Jawa Tengah (Pawa Kerto), 10 Agustus 1940

Status: Kawin

Jabatan: Warga dan sejarawan Jawa

Agama: Islam

Pendidikan terakhir: Paket SMA.
 Nomor Wa: 081275582444
 Alamat: JL. Pelita Km 12.



Foto Bersama dengan Ustadz Elizar

Pendidikan terakhir: SR (Sekolah Rakyat) Jawa
 Nomor Wa:-
 Alamat: Jl. Riau Baru.



Foto Bersama dengan Ustadz Suratno, S.Hi.

Nama: Ustadz Suratno, S.Hi.
 Tempat/Tanggal Lahir: Jakarta, 14 April 1977
 Status: Kawin
 Jabatan: Tokoh Agama
 Agama: Islam
 Pendidikan terakhir: S1 (Universitas Al-Azhar).
 Nomor Wa/HP: 089531347088
 Alamat: JL.Garuda Sakti KM 14.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto Bersama dengan Ustadz
Ramadhan Shaleh, S.Ag.



Foto Bersama Dengan Ustadz
Syamsul Bahri

Nama: Ustadz Ramadhan Shaleh,
S.Ag.

Tempat/Tanggal Lahir: Rokan Hulu,
02 Januari 1998

Status: Nikah

Jabatan: Tokoh Agama dan Sekretaris
Masjid Al-Hidayah.

Agama: Islam

Pendidikan terakhir: S1 (UIN SUSKA
RIAU)

Nomor Wa: 082268886664

Alamat: JL. Garuda Sakti KM 11

Nama: Ustadz Syamsul Bahri

Tempat/Tanggal Lahir: Kota Datar, 8
Agustus 1965

Status: Kawin

Jabatan: Tokoh Agama dan Pengurus
Masjid Ikhwatul Mukmin

Agama: Islam

Pendidikan terakhir: MA (Madrasah
Awaliyah Stabat)

Nomor Wa: 082388533095

Alamat: JL.Garuda Sakti KM 11

LAMPIRAN SURAT RISET



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN
كلية اصول الدين
FACULTY OF USHULUDDIN
Jl. H.R. Soebrandt No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Nomor : 1734/Un.04/F.III/PP.00.9/05/2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Pengantar Riset

Pekanbaru, 06 Mei 2025

Kepada Yth.
Kepada Kepala Desa Karya Indah
di
Tempat

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Dekan Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dengan ini mengajukan permohonan kiranya Saudara berkenan memberikan izin **Pelaksanaan Kegiatan Riset dan Pengumpulan Data Untuk Bahan Skripsi** kepada Mahasiswa:

Nama : Muhammad Dandi Kurnia
Nim : 12230111872
Program Studi : Akidah Dan Filsafat Islam / Vi (Enam)
Alamat : Jalan Riau Baru Kilometer Sebelas
Judul Penelitian : **Analisis Tentang Pantang-Larang Malam 1 Suro Dalam Perspektif Aqidah Islam: Studi Kasus Masyarakat Suku Jawa Desa Karya Indah, Kabupaten Kampar.**
Lokasi Penelitian : Desa Karya Indah, Kabupaten Kampar, Kecamatan Tapung

Pelaksanaan kegiatan ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal 06 Mei s/d 06 Oktober 2025, Kepada pihak terkait dengan hormat kami harapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan riset/pras riset dan pengumpulan data dimaksud.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasama Saudara kami mengucapkan terimakasih.

Wassalam,
a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Lembaga



Dr. Rina Rehayati, M. Ag
NIP 196904292005012005



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.
Token : QLoZ2JKc

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jalan Prof. M.Yamin, SH No.16 Bangkinang

website : dpmptsp.kamparkab.go.id e-mail : dpmptsp@kamparkab.go.id Kode Pos : 28411

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP.PEL/2025/0036

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET/RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kampar setelah membaca dan mempelajari :

- a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian (SKP);
- b. Peraturan Bupati Kampar Nomor 69 Tahun 2021 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kampar;
- c. Keputusan Bupati Kampar Nomor 528/DPMTSP/VII/2023 tanggal 3 Juli 2023 tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Perizinan Berusaha pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kampar;
- d. Surat dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Nomor 1734/Un.04/F.III/PP.00/05/2025.

Dengan ini memberikan Rekomendasi/Izin Penelitian kepada :

| | |
|-------------------|--|
| Nama | : MUHAMMAD DANDI KURNIA |
| NIM | : 12230111872 |
| Universitas | : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim |
| Program Studi | : Akidah dan Filsafat Islam |
| Jenjang | : S1 |
| Alamat | : Jl. Riau Baru |
| Judul Penelitian | : Analisis Tentang Pantang-Larang Malam 1 Suro dalam Perspektif Aqidah Islam : Studi Kasus Masyarakat Suku Jawa Desa Karya Indah, Kabupaten Kampar |
| Lokasi Penelitian | : Desa Karya Indah Kabupaten Kampar |

Dengan Ketentuan Sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.



Ditetapkan di : Bangkinang
Pada Tanggal : 8 Mei 2025


Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :
PIL.KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN KAMPAR

REFIZAL, S.STP, M.I.P
Pembina Utama Muda
NIP. 19810717 200012 1 002

LAMPIRAN Q&A (PERTANYAAN DAN JAWABAN WAWANCARA)

| NO | Daftar Pertanyaan Wawancara | Jawaban Wawancara |
|----|---|---|
| | <p>1. Bagaimana Sejarah Demografis dan Geografis Desa Karya Indah, Kabupaten Kampar?</p> | <p>Desa Karya Indah adalah sebuah desa terletak di Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar. Pada tahun 1980, dahulunya desa tersebut bernama Desa Simpang baru, sehingga dahulunya desa tersebut terlihat sederhana dan klasik dalam kehidupan masyarakat setempat. Kemudian, pada tahun 1987, desa ini diganti dengan sebutan kedusunan, sehingga dipimpin oleh kepala dusun setempat. Pada tahun 1990, kedusunan diganti lagi dengan nama desa pantai cermin yang terletak di Kabupaten Siak Hulu, sehingga berbatasan begitu luas sampai ke siak hulu. Akan tetapi, pada tanggal 13 November Tahun 2000. Barulah desa tersebut diresmikan menjadi Desa Karya Indah yang terletak di Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar yang dipimpin oleh kepala Desa pertama yaitu Bapak Syamsinur yang disahkan menjadi kepala Desa pada saat itu. Untuk letak wilayah Desa Karya Indah yaitu Sebelah Utara: Sungai Siak, Sebelah Selatan: Jalan UKA/ON, Sebelah Barat: Sungai Kandis/Desa Sungai Putih/Desa Pagaruyung, Sebelah Timur: Sungai Sibam.</p> |
| 2. | <p>Bagaimana kependudukan Desa Karya Indah dan berapa umlah Penduduk di Desa Karya Indah, Kabupaten Kampar?</p> | <p>Kependudukan Desa Karya Indah, Kabupaten Kampar memiliki kehidupan yang harmonis dan sejatera, sehingga Desa Karya Indah termasuk desa yang memiliki kehidupan yang layak dan makmur.</p> |

| | | |
|--|--|--|
| <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> | <p>© Hak cipta dilindungi Undang-Undang</p> | <p>Adapun jumlah penduduk dalam keseluruhannya yaitu 21.989 penduduk Desa Karya Indah, Kabupaten Kampar.</p> |
| <p>4.</p> | <p>Bagaimana pendidikan di Desa Karya Indah, Kabupaten Kampar dan berapa jumlah pendidikan di Desa Karya Indah tersebut?</p> | <p>Adapun pendidikan menurut narasumber di Desa Karya Indah, Kabupaten Kampar yaitu Pendidikan Tk, SD Negeri, SMP Negeri, dan SMA dan ditambah lagi ada sekolah Tk Swasta, SD Sawasta, SMP Sasta, dan SMA Sawasta serta sekolah Islam Tahifdz.</p> |
| <p>5.</p> | <p>Bagaimana kondisi perekonomian di Desa Karya Indah, Kabupaten Kampar dan berapa jmlah kondisi perekonomian tersebut?</p> | <p>Menurut beberapa narasumber, bhawasannya kondisi perekonomian di Desa Karya Indah, Kabupaten Kampar berupa perkebunan Sawit yang dimana mempunyai kebun Sawit yang cukup lebar dan luas dalam Desa Karya Indah tersebut. selain itu, ada juga kondisi perekonomian dalam mata pencarian seperti PNS, Pedagang, Perkebunan dan sebagainya dalam melestarikan kondisi perekonomian secara stabil.</p> |
| <p>6.</p> | <p>Bagaimana jenis budaya dan sosiasl di Desa Karya Indah, Kabupaten Kampar?</p> | <p>Menurut beberapa narausbmer, adapun budaya yang terdapat dalam Desa Karya Indah seperti budaya Jawa, Minang, Batak, ucu, Sunda, dan sebagainya. Selain itu, adapun juga sosial di Desa Karya Indah tersebut yaitu bergotong-royong, memberikan bantuan makanan bergizi dan sebagainya.</p> |
| <p>6.</p> | <p>Bagaimana asal-usul malam satu Suro dan mengapa dianggap sebagai bulan yang keramat?</p> | <p>Menurut beberapa narasumber, “Kata “Suro” berasal dari kata “Asyura” dalam Bahasa arab yang berarti “Sepuluh”. Dalam hal ini, sepuluh yang dimaksud adalah terjadi sesuatu pada Tanggal 10 bulan Muharram. sebagaimana yang terlihat dalam</p> |

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemaparan tentang bulan Muharram di atas, tampak bahwa tanggal 10 Muharram bagi masyarakat Islam memiliki arti yang sangat penting. Memang pada dasarnya, tidak begitu sahlah atau kuat, namun hal tersebut telah menjadi tradisi bagi masyarakat muslim, karena pentingnya tanggal itu bagi masyarakat Islam Indonesia, terutama Jawa ataupun suku Jawa. Tanggal itu akhirnya menjadi lebih terkenal dibandingkan nama bulan Muharram itu sendiri. Yang lebih populer adalah Asyura, dan lidah Jawa atau suku Jawa menjadi “Suro”. Jadilah dengan sebutan kata “Suro” sebagai khazanah Islam-Jawa asli atau suku Jawa sebagai nama bulan pertama Kalender Islam maupun Jawa”. Selain itu, “Suro juga diartikan sebagai berani. Mengapa demikian? Karena bulan Suro tersebut adalah bulan yang memiliki serba berhati-hati dalam melakukan sesuatu yang menjadi pantangannya dalam kehidupan masyarakat Jawa atau suku Jawa serta tidak untuk ditakuti oleh setiap manusia karena bulan tersebut. dalam hal ini, masyarakat yang menganut Islam-Jawa atau suku Jawa dianjurkan untuk senantiasa berhati-hati serta berani dalam melakukan penyucian tersebut dengan sesuatu yang sudah dianjurkan dalam ajaran sebelumnya. Misalnya melakukan kenduri, tirakat, do’a selamatan dan sebagainya. Oleh sebab itu, “Suro” juga bias dikatakan sebagai berani melakukan sesuatu atau penyucian sesuatu dengan penuh kehati-hatian tanpa adanya sesuatu yang terjadi secara tidak

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|--|---|--|
| <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> | <p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> | <p>diinginkan oleh Masyarakat Jawa atau suku Jawa tersebut. adapun tokoh yang membawa ajaran dan tradisi malam satu Suro adalah Sultan Agung Hanyokrokusumo, raja mataram Islam yang berkuasa sekitar Tahun 1613-1645.”</p> |
| <p>1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p> | <p>Apa saja Jenis pantang larang malam satu suro menurut masyarakat suku Jawa Desa Karya Indah, Kabupaten Kampar?</p> | <p>Menurut beberapa Narasumber, adapun pantang larang malam satu Suro menurut kepercayaan masyarakat suku Jawa yaitu pantang larang mengadakan pesta atau hajatan, pantang larang berkata kasar atau buruk, pantang larang makan malam di luar dari rumah, pantang larang menghabiskan bahan pokok, pantang larang berhubungan suami istri, pantang larang membangun rumah, dan pantang larang membersihkan pusaka tanpa do’a.</p> |
| <p>8.</p> | <p>Apa saja tradisi-tradisi yang dibuat di saat munculnya malam satu Suro oleh masyarakat suku Jawa Desa Karya Indah, kabupaten Kampar?</p> | <p>Menurut narasumber bapak Saelanto, adapun tradisi-tradisi yang dilakukan dalam masyarakat suku Jawa Desa Karya Indah, Kabupaten Kampar yaitu hiburan musik gamelan, seni pertunjukan kuda lumping, dan mengadakan tirakat. Hiburan musik gamelan memiliki makan tersendiri dalam bunyi yang dimainkan, seperti bunyi tung, tung, tung, tung, itu bermakna manusia itu diperintahkan untuk segera mengingat kepada gusti Allah tanpa ada tertunda sedikitpun, sehingga bunyi musik gamelan itu mengajarkan agar senantiasa ingat kepada sang pencipta yaitu gusti Allah. Selain itu, jika musik gamelan berbunyi tang, tang, tang, tung,</p> |

itu berarti manusia di perintahkan untuk meminta ampunan kepada gusti Allah tanpa adanya tertunda sedikitpun. Dengan demikian, manusia akan langsung menyadari kesalahan dan langsung meminta ampunan kepada gusti Allah melalui peringatan dari musik gamelan tersebut. dan selanjutnya, seni pertunjukan kuda lumping diadakan pada malam satu Suro dengan tujuan untuk meminta kelancaran dalam acara seni pertunjukan kuda lumping dan juga memohon keberkahan dalam kehidupan masyarakat suku Jawa. kemudian, mengadakan tirakatan dengan tujuan sebagai bentuk rasa syukur atas karunia yang diberikan oleh Tuhan yang Maha Esa, sebagai bentuk rasa sadar diri sebagai manusia yang berbuat dosa, dan sebagai tempat wadah untuk memanjatkan permohonan ampunan kepada Tuhan yang Maha Esa. Oleh sebab itu, tirakatan masih ada hubungan dengan munculnya malam satu Suro itu. adapun salah satu sajian makanan yang disediakan dalam acara tirakatan malam satu Suro yaitu nasi tumpeng ayam. nasi tumpeng ayam adalah salah satu hidangan yang sering disajikan dalam perayaan malam satu Suro, terutama di daerah Jawa. nasi tumpeng tersebut berbentuk seperti kerucut yang melambangkan hubungan antara manusia dengan Tuhan dan alam semesta. Ayam atau ayam ingkung merupakan ayam utuh yang dimasak dengan bumbu dengan melambangkan bentuk keutuhan dan kekuatan. Sedangkan, nasi tumpeng melambangkan bentuk rasa syukur dan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. ~~Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.~~
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|---|---|--|
| <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> | | <p>harapan untuk keberkahan di tahun ini ataupun tahun berikutnya.</p> |
| | <p>Bagaimana Perspektif akidah Islam menyikapi pantang larang malam satu Suro di masyarakat suku Jawa Desa Karya Indah, Kabupaten Kampar?</p> | <p>Menurut narasumber yaitu Ustadz Suratno, S.Hi., Ustadz Ramadhan Saleh, S.Ag., Ustadz Elizar, dan Ustadz Syamsul Bahri bahwasannya pantang larang malam satu Suro yang disepakati oleh masyarakat suku Jawa Desa Karya Indah, kabupaten Kampar dianggap mengancam kemurnian akidah Islam. mengapa demikian? karena tidak ada dijelaskan dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah tentang keselamatan dan perlindungan bergantung pada waktu, hari, atau bulan khususnya malam satu Suro tersebut. dengan demikian, pantang larang malam satu Suro hanya dibuat oleh budaya suku Jawa saja dan tidak dibuat berdasarkan ajaran syariat Islam dan tauhid.</p> |
| <p>10.</p> | <p>Bagaimana aspek akidah Islam yang terkait dengan pantang Larang malam satu Suro?</p> | <p>Menurut beberapa narasumber, untuk aspek akidah terkait dengan pantang larang malam satu Suro yaitu tidak bertasyabbuh, tidak melakukan syirik, tidak menganggap bulan Muharram sebagai bulan haram, dan mempunyai rasa syukur dan silaturahmi.</p> |
| <p>11.</p> | <p>Bagaimana solusi untuk menyikapi pantang larang malam satu Suro menurut perspektif akidah Islam?</p> | <p>Menurut beberapa narasumber, adapun solusi untuk menyikapi pantang larang malam satu Suro yaitu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempercayai adanya Rukun iman dan rukun Islam sesuai dengan pedoman sumber Al-Qur'an dan As-Sunnah. 2. Tidak boleh menganiaya atau menjerumuskan diri ke dalam perbuatan yang |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|-----|---|---|
| | | <p>dilarang Allah SWT. Sebab, jika dilakukan juga, maka orang itu termasuk orang-orang yang tidak beruntung dan tidak selamat dunia dan Akhirat.</p> <p>3. Tidak dibenarkan bergantung nasib kepada ruang, waktu, tempat, ataupun perkataan orang. Kita hanya tahu bahwa nasib tersebut ditentukan oleh Allah SWT saja yang menciptakan takdir baik dan buruk.</p> <p>4. Melakukan tradisi malam satu Suro sesuai dengan ajaran walisongo dan tidak melakukan sesuatu yang berlebihan dari ajaran walisongo tersebut.</p> |
| 12. | <p>Apa saja tradisi-tradisi yang dibuat oleh masyarakat umat Islam yang berpendirian pada perspektif akidah Islam Desa Karya Indah, Kabupaten Kampar di saat munculnya malam satu Suro itu?</p> | <p>Menurut ustadz Elizar, ustadz Suratno S.Hi, Ustadz Ramadhan Shaleh, S.Ag., dan Ustadz Syamsul Bahri, adapun tradisi-tradisi yang dilakukan di saat malam satu Muharram atau malam satu Suro tiba yaitu mengadakan do'a akhir tahun dan do'a awal tahun, tabligh akbar, dan mengadakan pengajian tauhid secara berjama'ah.</p> |

BIODATA PENULIS



Nama : Muhammad Dandi Kurnia
Tempat dan Tanggal Lahir : Karya Indah, 28 Juni 2002
Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa
Alamat Rumah : Jl. Garuda Sakti KM 11 RT 06 RW 05 Desa Karya Indah, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.
No. Hp/Wa : 082384768979
Nama Orangtua/ Wali :
Ayah : Agus Yanto Kurnia
Ibu : Nurdah

RIWAYAT PENDIDIKAN :

SD : SD Negeri 036 Karya Indah Lulus Tahun 2016
SMP : SMP Negeri 10 Tapung Lulus Tahun 2019
SMA : SMA Negeri 5 Tapung Lulus Tahun 2022

PENGALAMAN

Anggota organisasi IRMKB sebagai divisi Kesehatan pada Tahun 2019-2022.
 Anggota organisasi IRMKB sebagai wakil ketua IRMKB pada Tahun 2024.
 Pernah juara lomba puisi tingkat nasional Tahun 2021

4. Anggota Majelis Jama'ah Tabligh di kalangan Musholla Al-Jami' dan persatuan Pesantren Tahun 2023-2024.
5. Menjadi Guru MDTA Amal Ikhlas Pada Tahun 2022-2025.
6. Menjadi Guru MDTA Miftahu Khoir selama 2 Bulan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

